

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Decoding merupakan salah satu bagian penting dalam rangkaian proses komunikasi karena tanpa *decoding* penonton (konsumsi teks), media tidak dapat menghegemoni penontonnya. Posisi *decoding* dalam penelitian ini penting untuk mengetahui bagaimana sebuah teks yang sama dibaca dan dipahami oleh penontonnya sehingga menempatkan penonton pada posisi *decoding* tertentu dan diketahui tingkat penerimaan mereka atas teks yang dikonsumsi. Penelitian mengenai bagaimana posisi *decoding* penonton terhadap pesan kulit putih dalam Iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis" ini telah dicari menggunakan teori *Encoding Decoding* Wacana Televisual Stuart Hall. Proses pencarian menggunakan teknik wawancara ini telah menghasilkan jawaban-jawaban yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dari penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal mengenai *decoding* dan posisi *decoding* penonton terhadap pesan kulit putih dalam iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis" sebagai berikut:

- Ada tiga hal yang muncul sebagai pembacaan pertama (*decoding*) informan saat melihat iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis" yaitu model atau pemeran iklan, cerita (alur/ plot) iklan, dan pesan iklan. Pertama, model iklan di sini lebih dilihat secara visual seperti cantik dan tampan. Kedua, mengenai cerita iklan yaitu

melihat iklan tersebut dari awal hingga yang bercerita tentang lukisan wajah seorang model perempuan yang banyak bercak-bercak hitamnya hingga bercak-bercaknya berangsur-angsur menghilang. Ketiga yaitu mengenai pesan dalam iklan *Pond's* bahwa *Pond's Flawless White* dapat menghilangkan *spot-spot* di wajah dan membuat wajah tampak lebih putih.

- Ada dua jenis pesan yang dibaca dan dipahami informan dari iklan *Pond's Flawless White* versi “Pelukis” yaitu pesan eksplisit (tersurat) dan pesan implisit (tersirat). Pesan eksplisit yang ditangkap informan adalah mengenai fungsi produk yang diiklankan yaitu untuk menghilangkan noda hitam dan membuat wajah tampak lebih putih (audio dan tulisan). Pesan implisit atau tersirat dalam iklan *Pond's* versi “Pelukis” adalah pesan yang didapat informan melalui pemahamannya atas visualisasi cerita dalam iklan tersebut (visual).
- Kulit putih yang bersih adalah pesan utama dalam iklan *Pond's Flawless White* versi “Pelukis” yang dapat ditangkap dan diakui oleh hampir semua informan, meskipun kata-kata yang digunakan untuk mengungkapkannya berbeda. Secara umum keenam informan memahami bahwa kulit putih dalam iklan *Pond's* adalah kulit putih yang bersih. Bersih yang dimaksud oleh keenam informan ini ialah wajah yang bebas dari jerawat maupun noda-noda hitam. Gambar lingkaran kecil berwarna hitam di lukisan

wajah perempuan dalam iklan *Pond's* oleh informan dibaca secara berbeda-beda mulai dari jerawat, bercak-bercak, bintik-bintik hitam, noda flek, noda-noda hitam, dan *spot*. Meski diungkapkan dengan kata-kata berbeda namun merujuk pada objek yang sama yaitu beberapa lingkaran kecil berwarna gelap di wajah perempuan dan lukisan wajah perempuan dalam iklan.

- Kulit bersih dan perempuan cantik merupakan wacana yang muncul dalam wacana kulit putih.
- Dari hasil pemetaan posisi *decoding* penonton atas pesan kulit putih dalam iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis" didapat bahwa dari tujuh informan perempuan, tiga diantaranya cenderung berada pada posisi *decoding* dominan hegemonik, tiga informan cenderung pada posisi *decoding* negosiasi dan satu informan cenderung berada pada posisi *decoding* oposisional.
- Tiga informan yang cenderung berada pada posisi *decoding* dominan hegemonik adalah informan dengan jenis pekerjaan sebagai SPG produk kecantikan, *fitness and aerobic instructor* dan *assistant dosen plus frontline officer*. Tiga informan yang cenderung berada pada posisi *decoding* negosiasi adalah informan dengan jenis pekerjaan sebagai *student staff*, SPG produk *supplement / healthy advisor*, dan *team work* yayasan gereja (aktivis gereja). Satu orang informan yang cenderung berada posisi

decoding oposisional adalah informan dengan jenis pekerjaan sebagai model dan *marketing admin*.

- *Framework of knowledge* merupakan faktor dominan/ utama yang membentuk *decoding* informan atas pesan kulit putih dalam iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis". *Framework of knowledge* dalam bentuk pengetahuan yang membantu serta mempengaruhi *decoding* informan didapat dari pendidikan, nilai-nilai dalam masyarakat, pengalaman pribadi, pekerjaan dan media massa yaitu internet. Mega, Ana, Sinta, Fera, dan Yeshi merupakan para informan yang dalam *decoding* pesan kulit putih di iklan *Pond's* versi "Pelukis" lebih banyak dibantu dan dipengaruhi oleh *framework of knowledge*.
- Faktor dominan kedua yang membantu serta mempengaruhi *decoding* para informan setelah *framework of knowledge* adalah *relations of consumption*. *Relations of consumption* di sini lebih pada sesuatu yang didapat dari relasi yang dibangun informan dengan ibu, adik, suami, teman kampus, teman kerja dan konsumen. Faktor ketiga yang paling tidak dominan dalam membantu dan mempengaruhi informan adalah *technical infrastructure*. *Technical infrastructure* di sini lebih pada faktor kesenangan informan terhadap iklan-iklan *Pond's* yang dilihatnya di televisi dan intensitas melihat iklan tersebut.

B. Kekurangan dan Saran

Pertama, penelitian mengenai *posisi decoding* penonton atas pesan kulit putih dalam iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis" ini memiliki keterbatasan yaitu lebih fokus pada *decoding* (momen konsumsi) sehingga tidak dapat melihat *encoding decoding* secara utuh. Kedua pengkategorian posisi *decoding* penonton terbatas pada tataran wacana / pembacaan (*kognitif* penonton) sehingga tidak mendapat gambaran mengenai *decoding* penonton secara utuh (*kognitif, afektif, behavior*). Ketiga, asumsi mengenai jenis atau bidang pekerjaan penonton yang ditentukan oleh peneliti sebelumnya tidak memadai untuk menggambarkan adanya keterkaitan langsung antara jenis atau bidang pekerjaan penonton dengan posisi *decoding* penonton atas pesan kulit putih dalam iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis".

Saran atas kekurangan tersebut yang pertama supaya kelak jika berminat menggunakan teori *Encoding Decoding* Wacana Televisual Stuart Hall dan ingin mengetahui *encoding decoding* secara utuh maka momen *encoding* juga diteliti. Kedua, jika berminat untuk melanjutkan penelitian ini atau tertarik pada topik yang sama supaya pengkategorian posisi *decoding* penonton diperluas hingga tataran perilaku sehingga didapat keutuhan mengenai apa yang *didecoding* dan apa yang dilakukan sebagai tindakan atas *decoding* tersebut.

Ketiga jika kelak berminat untuk mencari posisi *decoding* supaya mencari variabel lain selain jenis atau bidang pekerjaan yang cukup memadai untuk menggambarkan keterkaitan antara jenis atau bidang pekerjaan penonton dengan

posisi *decoding* penonton atas pesan kulit putih dalam iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis". Misalnya jika model dan pesan kulit putih dalam penelitian ini suatu saat akan diteliti lagi dengan objek yang berbeda maka peneliti menyarankan supaya para informan yang dipilih adalah mereka yang secara kesukuan / etnis berbeda seperti etnis Tionghua, Jawa, dan Papua. Hal tersebut disarankan karena dalam penelitian ini peneliti menemukan ada sesuatu yang menarik dalam diri informan yang berlainan etnis seperti kecenderungan bahwa mereka yang lahir dari kedua orang tua beretnis sama dan terlahir dengan kulit putih seperti warna kulit mayoritas etnisnya maka informan tersebut cenderung berada di posisi negosiasi atau bahkan oposisional. Sekali lagi hal tersebut adalah dugaan awal dari temuan peneliti yang belum dapat dibuktikan kebenarannya sehingga oleh peneliti dijadikan masukan bagi mereka yang kelak berminat pada penelitian yang sama.

Daftar Pustaka

- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Deddy Mulyana. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- During, Simon. 1993. *The Cultural Studies Reader*. London & New York: Routledge.
- Fiske, John. 2009. *Cultural and Communication Studies*. Yogyakarta: Jalasutra. (terjemahan atas buku edisi kedua)
- Hall, Stuart. Dorothy Hobson, Andrew Lowe and Paul Willis. 2005. *Culture, Media, Language*. Inggris: Taylor & Francis e-Library.
- Harindranath, Ramaswami. 2009. *Audience-Citizens (The Media, Public Knowledge and Interpretive Practice)*. Singapore: SAGE Publication.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Mansyur, Agus Salim. 2010. *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Moleong, J. Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Ilmu Komunikasi (Suatu Pengantar)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prabasmoro, Aquarini Priyatna. 2003. *Becoming White Representasi Ras, Kelas, Femininitas dan Globalitas dalam Iklan Sabun*. Bandung: Jalasutra.
- Schirato, Tony and Susan Yell. 2000. *Communication and Culture*. London: SAGE Publications.
- Stokes, Jane. 2007. *How To DO Media and Cultural Studies*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Storey, John. 2007. *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapan dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.

West, Richard & Turner, H. Lynn. 2007. *Introducing Communication Theory Third ed.* New York: Mc Graw Hill.

Widyatama, Rendra. 2006. *Bias Gender dalam Iklan Televisi*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Wolf, Naomi. 2004. *Mitos Kecantikan*. Yogyakarta: Niagara.

Skripsi:

Widuri, Theresia Endah (060902962). 2011. *Perempuan Dalam Iklan, Analisis Isi Tentang Gambaran Eksploitasi Perempuan Dalam Iklan Kosmetik Di Televisi Periode Tahun 2008-2009*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta (Periklanan).

Artikel Jurnal Online:

The Encoding / Decoding Model: Criticisms and Redevelopments for Research on Decoding (Downloaded from <http://mcs.sagepub.com> by Kurniawan Adi on September 7, 2008)

Website:

www.myponds.net

www.myponds.net/ponds-for-you-flawless-white.html

<http://www.unilever.co.id/id/brands/personalcarebrands/ponds/index.aspx>
(ketiganya diunduh pada tanggal 6 Maret 2011)

<http://cetak.kompas.com/read/xml/2008/12/22/10571692/racun.dan.kecantikan>

Rahardjo, Budi. 2007. *Lucunya Iklan Indonesia: Kulit Menjadi Putih*. (<http://rahard.wordpress.com/2007/12/17/lucunya-iklan-indonesia-kulit-menjadi-putih/>) (diunduh tanggal 19 April 2011)

http://www.agbnielsen.net/Uploads/Indonesia/Nielsen_Newsletter_Feb_2011-Ind.pdf (diunduh pada tanggal 23 September 2011)



LAMPIRAN

Berikut adalah *interview guide* yang disusun berdasarkan model Stuart Hall

1. *Frameworks of Knowledge*

- i. Apa jenjang pendidikan terakhir Anda?
- ii. Apa jenjang pendidikan serta konsentrasi studi yang sedang Anda tempuh?
- iii. Apakah Anda sudah bekerja? (part-time atau full-time)
- iv. Jika sudah, apa bidang pekerjaan Anda?
- v. Tolong sebutkan produk-produk *Pond's* apa saja yang Anda tahu!
- vi. Bagaimana pendapat Anda terhadap iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis"?
- vii. Apa yang Anda pikirkan atau yang pertama kali muncul dipikiran atau benak Anda ketika melihat Iklan *Pond's* tersebut?
- viii. Apa yang Anda pahami dari iklan tersebut?
- ix. Menurut Anda apakah pendidikan atau bidang pekerjaan tersebut membantu Anda dalam memahami iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis"? Jika ya dalam hal apa dan seperti apa?
- x. Adakah pengetahuan lain yang membantu Anda untuk memahami Iklan *Pond's* ini? Sebutkan dan jelaskan bagaimana hal itu membantu Anda.
- xi. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami Iklan *Pond's* tersebut? Jika ya, sebutkan apa kesulitan itu!

2. *Relations of Consumptions*

- i. Apakah Anda pernah melihat Iklan *Pond's* tersebut sebelumnya?
- ii. Apakah Anda pernah memperbincangkan Iklan *Pond's* itu dengan orang lain? Siapa orang tersebut?
- iii. Apakah Anda pernah memperbincangkan tentang model-model atau artis dalam iklan tersebut atau isu-isu yang terkait dengan Iklan *Pond's* dan modelnya?
- iv. Apakah perbincangan itu mempengaruhi pemahaman Anda terhadap iklan tersebut?

- v. Adakah sumber/teks lain yang mempengaruhi Anda dalam memahami Iklan *Pond's* tersebut? (berita, Iklan produk kecantikan lain)
- vi. Apakah Anda memiliki keanggotaan dengan salon atau tempat kecantikan tertentu?
- vii. Selain *Pond's*, produk kecantikan wajah apa yang Anda gunakan?
- viii. Apa saja keanggotaan organisasi yang Anda ikuti di tempat kerja/ di kampus?
- ix. Apa saja keanggotaan organisasi yang Anda ikuti di luar tempat kerja/kampus?
- x. Bentuk interaksi sosial apa yang biasa Anda lakukan untuk mengisi waktu luang? (ngobrol, jalan2, nonton bioskop, shopping, olah raga,dll)

3. *Technical Infrastructure*

- i. Apa saja media yang Anda miliki? (sebutkan merek atau nama produk)

Handphone	Koran
Komputer	internet
Televisi	Radio
Majalah	Buku
- ii. Adakah media lain selain yang tercantum di atas, yang sering Anda akses dan atau menjadi referensi tersendiri bagi Anda?
- iii. Selain iklan di televisi, apakah Anda pernah melihat Iklan *Pond's* tersebut di media lain?
- iv. Apakah Anda atau keluarga atau kerabat atau teman dekat Anda ada yang memiliki agensi iklan?
- v. Jika ada apakah hal tersebut mempengaruhi Anda dalam memaknai Iklan *Pond's*

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK INFORMAN

Pertanyaan Pengantar

1. Apakah Anda tahu produk-produk *Pond's*? Tolong sebutkan apa saja yang Anda tahu!
2. Apakah Anda pernah atau sedang memakai produk *Pond's*? Tolong sebutkan yang mana!
3. Apakah Anda pernah melihat iklan-iklan *Pond's*? versi apa saja yang Anda ingat?
4. Apakah Anda tahu iklan *Pond's Flawless White* versi “Pelukis”?
5. Apakah Anda sering melihat iklan *Pond's Flawless White* versi “Pelukis” tersebut?
6. Seingat Anda kapan dan di mana (di rumah, di tempat kerja, dll) Anda melihat iklan tersebut?
7. Apa yang pertama kali muncul dalam benak Anda ketika melihat iklan versi Pelukis tersebut?
8. Apa yang Anda pahami dari iklan tersebut?
9. Menurut Anda pesan apa yang hendak disampaikan *Pond's* kepada Anda yang melihat iklan tersebut?
10. Apakah Anda mempercayai pesan tersebut? Mengapa?
11. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami Iklan tersebut? Jika ya dalam hal apa? Jika tidak, mengapa?
12. Apakah menurut Anda iklan tersebut menarik atau tidak menarik? Mengapa?
13. Apakah Anda menyukai iklan tersebut atau tidak? Mengapa?
14. Menurut Anda apakah ada pesan lain yang tersirat dalam iklan *Pond's* versi Pelukis ini?
15. Menurut Anda apakah pendidikan atau bidang pekerjaan yang sedang Anda geluti sekarang ini membantu Anda dalam memahami iklan *Pond's Flawless White* versi “Pelukis” ?

16. Adakah pengetahuan lain yang membantu Anda untuk memahami Iklan *Pond's* tersebut?
17. Apakah Anda pernah memperbincangkan iklan *Pond's Flawless White* versi “*Pelukis*” ini dengan orang lain? Siapa orang tersebut? Apa isi perbincangan tersebut?
18. Apakah Anda pernah memperbincangkan model iklan dalam iklan *Pond's Flawless White* versi “*Pelukis*” atau isu-isu yang terkait dengan Iklan tersebut maupun produknya? Jika pernah apa dan bagaimana perbincangan tersebut? apakah isi perbincangan tersebut membantu serta mempengaruhi pemaknaan Anda terhadap iklan tersebut?
19. Adakah sumber/ teks lain (buku bacaan, artikel atau perbincangan dengan orang lain, dll) yang membantu atau pun mempengaruhi pemaknaan Anda terhadap iklan *Pond's Flawless White* versi “*Pelukis*”?

Tentang isi pesan Kulit Putih dalam iklan *Pond's Flawless White* versi “*Pelukis*”

1. Secara umum pesan apa yang Anda pahami dari iklan-iklan *Pond's*? Adakah kesamaan pesan diantara iklan-iklan *Pond's*?
2. Apakah Anda menangkap pesan tentang kulit putih dalam iklan *Pond's Flawless White* versi “*Pelukis*”?
3. Jika ya, bagaimana yang Anda tangkap/ pahami dari Iklan tersebut?
4. Jika tidak, pesan apa dan bagaimana yang anda tangkap?
5. Menurut Anda, kulit putih itu yang seperti apa?
6. Apa yang Anda asosiasikan dengan kulit putih?
7. Menurut Anda apakah kulit putih dengan kulit bersih itu sama atau berbeda? Tolong jelaskan!
8. Apakah Anda berkeinginan untuk memiliki kulit putih seperti dalam iklan *Pond's Flawless White* versi “*Pelukis*”? Mengapa?
9. Menurut Anda apakah ada kaitan antara kulit putih dan perempuan cantik?
10. Menurut Anda apakah berkulit putih itu merupakan suatu keharusan bagi seorang perempuan? Mengapa?

11. Apakah seorang perempuan harus memiliki kulit putih dengan alasan-alasan di luar dirinya? Mengapa?
12. Apakah seorang perempuan yang kulitnya sudah putih harus selalu menjaga kulitnya supaya tetap putih untuk menarik perhatian lawan jenis? Mengapa?
13. Bagaimana pendapat Anda tentang seorang perempuan berkulit putih?
14. Bagaimana pendapat Anda tentang seorang perempuan yang tidak berkulit putih?
15. Yang mana yang lebih Anda sukai, perempuan berkulit putih atau yang tidak berkulit putih? Mengapa?
16. Apakah Anda setuju bila seorang perempuan harus memiliki kulit putih dengan segala cara bahkan misalnya dengan suntik putih? Bagaimana pendapat Anda terhadap hal tersebut?
17. Apakah bidang pekerjaan Anda saat ini menuntut Anda untuk tampil dengan kulit yang putih seperti dalam iklan *Pond's*? Tolong deskripsikan jawaban Anda!
18. Apakah Ada seseorang atau pihak lain yang menginginkan Anda untuk tampil putih atau memiliki kulit yang putih? Siapa orang tersebut?

Transkrip Wawancara 1

Nama Informan : Mega

Waktu : 23 Juli 2011 jam 15:00

Lokasi : di Mirota Kampus Jalan Kaliurang.

Ket: N= Nesya (peneliti), M= Mega

N: Apakah Anda tahu produk-produk *Pond's*? Tolong sebutkan apa saja yang Anda tahu!

M: Tahu, *Pond's Age Miracle*, *Pond's Flawless White* (serum, *day cream*, *night cream*), *Pond's Gold Radiance*.

N: Apakah Anda pernah atau sedang memakai produk *Pond's*? Tolong sebutkan yang mana!

M: Pernah dan sedang, sekarang pake *Pond's Flawless White* yang *day cream* sama *night*.

N: Apakah Anda pernah melihat iklan-iklan *Pond's*? versi apa saja yang Anda ingat?

M: Pernah yang orang-orangnya pada jatuh tu lho gak tau versi apa.

N: Apakah Anda tahu iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis"?

M: Tahu baru sekali ini litanya, hehehe.

N: Apakah Anda sering melihat iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis" tersebut?

M: Tidak.

N: Seingat Anda kapan dan di mana Anda melihat iklan tersebut?

M: Baru sekali ini di sini.

N: Apa yang pertama kali muncul dalam benak Anda ketika melihat iklan versi "Pelukis" tersebut?

M: Hmm apa ya, cewek e anggun say, cowok e jadi terpesona sama cewek e karena wajah e keliatan putih bersih mulus.

N: Apa yang Anda pahami dari iklan tersebut?

M: *Pond's* baik untuk kulit, bisa menyamarkan noda hitam.

N: Menurut Anda pesan apa yang hendak disampaikan *Pond's* kepada Anda yang melihat iklan tersebut?

M: *Pond's* dibutuhkan oleh wanita yang bermasalah dengan kulit wajahnya seperti bekas jerawat dan noda-noda hitam.

N: Apakah Anda mempercayai pesan tersebut? Mengapa?

M: Ya karena saya menggunakannya dan cocok.

N: Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami Iklan tersebut? Jika ya dalam hal apa? Jika tidak, mengapa?

M: Ndak sih ya karena menurutku udah jelas, dia pake gambar lukisan yang awalnya ada noda-noda hitamnya trus jadi bersih ndak ada nodane sama sekali.

N: Apakah menurut Anda iklan tersebut menarik atau tidak menarik? Mengapa?

M: Menarik, ya karena dia pake lukisan buat ngasih tahu kegunaane *Pond's Flawless* itu.

N: Apakah Anda menyukai iklan tersebut atau tidak? Mengapa?

M: Ya suka, karena pemainnya menarik dan jalan cerita e juga lumayan bagus.

N: Menurut Anda apakah ada pesan lain yang tersirat dalam iklan *Pond's* versi "Pelukis" ini?

M: Hmm, apa ya, ini paling, e lawan jenis sangat memperhatikan kesehatan kulit perempuan, memperhatikan *detail* wajah perempuan.

N: Mega Percaya sama pesan itu? Bahwa lawan jenis memperhatikan kulit perempuan, memperhatikan *detail* wajah perempuan?

M: O ya percaya.

N: Percayanya kenapa?

M: Ya gini *wae* (aja), ndak usah jauh-jauh, suamiku aja, *nek* (kalau) kulitku kelihatan kecoklatan dikit aja dia udah pasti yang komentar dan bilang *nek* (kalau) kulitku tu keliatan kusem, blom lagi *kayak ne pas* (seperti ketika) *dapet* (dapat) bulanan kan mesti banyak jerawat tho wajahku, itu ya gitu bilang *nek* (kalau) wajahku kotor. Aku sampe waduh..lha suruh gimana kalo memang lagi *dapet* (dapat) kan mo perawatan juga mesti tetep keluar tho jerawat e.

N: Menurut Anda apakah pendidikan atau bidang pekerjaan yang sedang Anda geluti sekarang ini membantu Anda dalam memahami iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis"?

M: Ya mungkin lebih ke pekerjaan ya say soale aku cuma sampe SMA e, jadi mungkin lebih ke kerjaan, sekitar satu tahun yang lalu kan aku jadi SPG ne *Pond's Unilever*, aku pegang produk e jadi meski jarang liat iklane tapi tau kegunaane masing-masing produk itu lha nek yang *Flawless* itu kan buat menyamarkan noda-noda hitam di wajah trus bikin kulit lebih putih juga.

N: Adakah pengetahuan lain yang membantu Anda untuk memahami Iklan *Pond's* tersebut?

M: Gimana maksud e say, ya mungkin lebih ke cerita temen-temen sama orang-orang yang pada pake *Pond's*, mereka pada cocok dan emang kulit e isa lebih putih trus noda-noda hitam e juga lama-lama ilang.

N: Membantunya gimana?

M: Ya jadi lebih percaya aja sama produknya, aku juga pake dan memang isa ilang oq, dulu aku ya banyak bekas jerawat. Dulu aku sempat pake serum e juga, jadi ne pagi pake yang

Flawless Day Cream, nek malem sebelum pake yang *Night* aku pake serum e trus lama-lama ya ilang oq, ya kaya gini jadine, cuma nek sekarang udah gak pake serum e.

N: Apakah Anda pernah memperbincangkan iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis" ini dengan orang lain? Siapa orang tersebut? Apa isi perbincangan tersebut?

M: Aduh, ndak pernah say ya baru ini.

N: Apakah Anda pernah memperbincangkan model iklan dalam iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis" atau isu-isu yang terkait dengan Iklan tersebut maupun produknya? Jika pernah apa dan bagaimana perbincangan tersebut? Apakah isi perbincangan tersebut membantu serta mempengaruhi pemaknaan Anda terhadap iklan tersebut?

M: Ndak pernah juga.

N: Adakah sumber/ teks lain (buku bacaan, artikel atau perbincangan dengan orang lain, dll) yang membantu atau pun mempengaruhi pemaknaan Anda terhadap iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis"?

M: Ya itu tadi paling dari cerita temen-temen sama o itu dulu pas training jadi SPG ne *Pond's* kan dikasih tau kadungan dalam *Pond's* dan itu udah diuji di luar negeri, trus diajari juga cara ngetes kulit jadi tau pas e pake yang mana gitu.

Tentang isi pesan Kulit Putih dalam iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis"

N: Secara umum pesan apa yang Anda pahami dari iklan-iklan *Pond's*? Adakah kesamaan pesan diantara iklan-iklan *Pond's*?

M: Ya intine *Pond's* bisa bikin kulit lebih putih dan bersih.

N: Apakah Anda menangkap pesan tentang kulit putih dalam iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis"?

M: Iya pastilah dari kegunaane aja dah jelas tho jadi iklane ya mesti juga seputar kulit putih.

N: Jika ya, bagaimana yang Anda tangkap/ pahami dari iklan tersebut?

M: Iya itu tadi *Pond's* bisa menyamarkan noda-noda hitam dan membuat wajah jadi kelihatan lebih putih.

N: Menurut Anda, kulit putih itu yang seperti apa?

M: Kulit putih itu ya yang bersih.

N: Yang seperti apa itu?

M: Ya yang nggak ada noda-noda e, nggak ada jerawat ato bekas item-item e gitu.

N: Apa yang Anda asosiasikan dengan kulit putih?

M: Penampilan, jadi kulit putih itu menunjang penampilan, membuat lebih menarik.

N: Menurut Anda apakah kulit putih dengan kulit bersih itu sama atau berbeda? Tolong jelaskan!

M: Berbeda, seorang perempuan berkulit putih itu bersih tapi belum tentu kulit bersih itu putih.

N: Apakah Anda berkeinginan untuk memiliki kulit putih seperti dalam iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis"? Mengapa?

M: Iya jelas, untuk menunjang penampilan, membuat kita kelihatan menarik jadi lawan jenis juga seneng liatnya.

N: Menurut Anda apakah ada kaitan antara kulit putih dan perempuan cantik?

M: Nggak ada sih ya kalo menurutku seorang perempuan yang kulitnya putih tu belum tentu cantik dan seorang perempuan yang cantik belum tentu juga berkulit putih tapi dengan kulit putih bisa membuat kita tampak menarik, bukan cantik.

N: Menurut Anda apakah berkulit putih itu merupakan suatu keharusan bagi seorang perempuan? Mengapa?

M: Tidak karena kita harus menerima apa yang sudah Tuhan kodratkan.

N: Apakah seorang perempuan harus memiliki kulit putih dengan alasan-alasan di luar dirinya? Mengapa?

M: Tidak karena dengan kulit putih belum pasti seseorang perempuan jadi cantik dan menarik.

N: Apakah seorang perempuan yang kulitnya sudah putih harus selalu menjaga kulitnya supaya tetap putih untuk menarik perhatian lawan jenis? Mengapa?

M: Iya karena itu sudah kelebihan yang seorang perempuan miliki.

N: Bagaimana pendapat Anda tentang seorang perempuan berkulit putih?

M: Seorang perempuan berkulit putih menjadi nilai lebih untuk dirinya dan orang lain.

N: Bagaimana pendapat Anda tentang seorang perempuan yang tidak berkulit putih?

M: Kurang menarik, karena sebenarnya kita bisa membuat kulit kita tampak lebih putih.

N: Yang mana yang lebih Anda sukai, perempuan berkulit putih atau yang tidak berkulit putih? Mengapa?

M: Kulit putih karena menarik, memperlihatkan bagaimana kita sangat menjaga kesehatan kulit kita.

N: Apakah Anda setuju bila seorang perempuan harus memiliki kulit putih dengan segala cara bahkan misalnya dengan suntik putih? Bagaimana pendapat Anda terhadap hal tersebut?

M: Tidak, saya tidak setuju dengan argument tersebut karena itu bisa berdampak negatif untuk kedepannya.

Tanya jawab dengan Mega melalui sms pada tanggal 26 Juli 2011

N: Apakah bidang pekerjaan Mega saat ini menuntut Mega untuk tampil dengan kulit yang putih seperti dalam iklan *Pond's*?

M: Kalo pas aku masih jadi SPG iya pasti apalagi aku pegang banyak *event* kaya pameran mobil, rokok, unilever sama mayora, itu dituntut untuk berpenampilan menarik, putih, bersih, *good looking* lah tapi nek yang sekarang ini (dah sekitar 4 bulan) karena aku dah naik dikit level e sekarang jadi *team leader* di *Konimex* jadi ya ndak begitu dituntut kaya gitu sih, sekarang ini yang penting aku bisa mengkoordinir bawahanku (SPG-SPG).

N: Apakah ada seseorang atau pihak lain yang menginginkan Mega untuk tampil putih atau memiliki kulit yang putih? Siapa orang tersebut?

M: Ada, suamiku, dia suka protes nek kulitku coklat dikit aja kaya pas jadi SPG di luar kan panasan tho otomatis pasti kulite lebih coklat trus dia bilang suruh mutihke lagi gitu, dia pengene aku keliatan putih pokok e, lebih menarik katane.



[Type text]

[Type text]

[Type text]

Transkrip Wawancara 2

Nama Informan : Ana

Waktu : 8 Juni 2011 jam 13:30

Lokasi : Di ruang SPA Arena Club Hotel Jayakarta Yogyakarta.

Ket: N= Nesya (peneliti), A= Ana

N: Tak mulai ya Mbak.

A: Okey.

N: Mbak Ana sebelumnya pernah nggak sih ngliaat iklan *Pond's*?

A: Pernah.

N: Mbak Ana tahu produk *Pond's* itu apa aja?

A: *Pond's* itu ada *Pond's Age Miracle*, *Pond's Gold Radiance*, *Flawless Whitening*, kemudian ada yang *night* ada yang *day cream* trus yang *lotion* itu *Facial Foam* terus ada yang *tube*, kemasan *tube*, dulu pas saya SMA saya pakai yang kemasannya *tube*.

N: Sekarang ini Mbak Ana sedang memakai produk *Pond's* ga?

A: Ya.

N: Yang apa?

A: *Pond's Flawless Day Cream*, pelembab wajah.

N: Lainnya?

A: Lainnya nggak.

N: Kalo iklan *Pond's Flawless White* yang versi "Pelukis" tahu nggak Mbak Ana?

A: Tahu.

N: Sering ngliaatnya?

A: Lumayan mungkin intensitasnya bisa sehari rata-rata sehari sekalilah.

N: Kalo boleh diinget-inget Mbak Ana kapan ngliaat iklan itu dan di mana?

A: Kalau tidak salah satu tahun yang lalu di beberapa stasiun kayak RCTI, INDOSIAR kalau ga salah dulu.

N: Ketika ngliaat iklan *Pond's Flawless White* yang versi "Pelukis" itu, apa sih yang pertama kali muncul dibenaknya Mbak Ana?

A: Pas itu kan iklannya pertama dari yang putih e bercak-bercak noda hitam gitu kan lukisannya setelah itu tiap hari ilang satu ilang satu rasanya wah enak nih kalau pakai *Pond's* nanti berarti noda hitam di wajahku jadi hilang. Pertama lihatnya jadi tertarik mau pakai *Pond's* gitu.

N: Apa yang Mbak Ana pahami dari iklan tersebut?

A: *Pond's* dapat menghilangkan flek hitam di wajah.

N: Posisi Mbak Ana waktu itu sudah memakai produknya?

A: Sudah, sudah memakai sih jadi lebih percaya lagi dengan produk *Pond's* itu.

N: Waktu ngliat iklan itu Mbak Ana ngalami kesulitan nggak?

A: Nggak. Ngerti maksudnya, cuma ya o berarti produk *Pond's* ini mempunyai formula yang dapat menghilangkan noda jerawat di wajah. Itu waktu sekali liat langsung *nggeh* ya, karena itu pake model lukisan jadi kliatan banget maksudnya.

N: Trus menurut Mbak Ana pesan apa sih yang hendak disampaikan *Pond's* kepada penontonnya?

A: Kalau menurut saya mereka mau menyampaikan bahwa di formula *Pond's* itu kan *Flawless* ya, *Flawless Day Cream* lha itu mengandung formula yang dapat menghilangkan noda bekas noda jerawat di wajah dan sekaligus memutihkan dan menghaluskan kulit, itu mungkin yang mau disampaikan jadi dari pertama hari pertama pakai *Pond's* lukisannya hilang satu, hari kedua hilang lagi hilang lagi dan hari terakhir tujuh hari nodanya bisa hilang semuanya.

N: Mbak Ana percaya pada pesan tersebut?

A: Iya percaya karena saya sudah mencoba tapi memang butuh proses tidak hanya tujuh hari karena saya hampir-hampir berapa ya dulu pemakaian tiga bulan baru bersih tapi karena setelah itu saya tidak rajin membersihkan muka, timbul lagi.

N: Terus kalo secara iklan, Mbak Ana suka nggak sama iklan versi "Pelukis" ini?

A: Ya lumayan 50%, tapi saya lebih suka yang dulu yang ada ceritanya, yang dulu, ya yang pas SMA jatuh cinta trus di larang oleh orang tuanya.

N: Menurut Mbak Ana iklan tersebut menarik nggak?

A: Ya menurut saya sih menariknya tapi dari segi cerita kurang menarik ya hanya biasa, kalau penyampaian iklannya sampai ke konsumen bahwa *Pond's Flawless* dapat menghilangkan noda di wajah itu sudah sampai ke pemirsa ya tapi mungkin hanya iklannya itu terlalu *simple* kalau menurut saya.

N: Bidang pendidikan atau bidang pekerjaan yang sedang Mbak Ana geluti sekarang ini membantu nggak sih dalam memahami iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis"?

A: Enggak begitu karena *management* hotel sama olah raga agak jauh ya dari kecantikan.

N: Kalo pengetahuan lain ada nggak yang membantu Mbak Ana untuk memahami Iklan *Pond's* tersebut?

A: Enggak ada.

N: Terus Mbak Ana pernah nggak memperbincangkan iklan *Pond's* yang versi “Pelukis” ini dengan orang lain?

A: Pernah.

N: Siapa?

A: Dengan teman-teman saya yang satu kantor.

N: Isi perbincangan itu seperti apa?

A: Istilahnya kita jadi ikut memasarkan produk *Pond's* itu karena sudah merasakan e, khasiat dari *Pond's Flawless* itu jadi eh ayo pake *Flawless* e nanti ini lho bercak-bercaknya diwajah ilang lo aku udah coba e jadi mensoundingkan ke rekan-rekan kalau *Pond's Flawless* tu bagus.

N: Kalo memperbincangkan model iklan atau isu-isu yang terkait gitu?

A: E kalo model iklannya kan itu tidak terlalu e apa ya namanya, jarang ya dia itu ikut jadi model di tv, kalau untuk model sama isi iklannya tidak saya bicarakan, hanya produknya aja. Kalo soal isu pernah tapi itu kan cocok-cocokan wajah ya, mungkin ada yang wajahnya rusak pakai *Pond's* tapi saya cocok jadi saya lebih cenderung ke *Pond's*.

N: Ada ndak sumber atau teks lain (buku bacaan, artikel atau perbincangan dengan orang lain, dll) yang membantu atau pun mempengaruhi pemaknaan Mbak Ana terhadap iklan *Pond's Flawless White* versi “Pelukis”?

A: Nggak ada.

Tentang isi pesan Kulit Putih dalam iklan *Pond's Flawless White* versi “Pelukis”

N: Mbak Ana nangkep pesan tentang kulit putih dalam iklan *Pond's Flawless White* versi “Pelukis” ini?

A: Iya nangkep.

N: Yang seperti apa?

A: Kan dari pertama wajahnya agak kusam ada noda hitamnya setelah beberapa hari pakai *Pond's* jadi putih bersih bersinar merona dan nodanya hilang, itu yang saya tangkap dari iklanya.

N: Trus menurut Mbak Ana, kulit putih itu yang seperti apa?

A: Kulit putih ya kulitnya putih tapi tapi tidak putih pucat ya, kalau putih pucat kan biasanya pakai obat tertentu, putih yang putih merona dan bersih itu menurut saya yang putih.

N: Kalo putih tapi dia berjerawat atau ada noda hitamnya berarti nggak putih?

A: Putih tapi tetep saya bilang kotor, putih kotor. Putih itu harus bersih merona dan tidak pucat, bukan putih pucat, itu baru kriteria kulit putih yang bagus, jadi tidak ada jerawat, bekas jerawat ataupun bercak-bercak di wajah, itu kulit putih yang bagus.

N: Trus apa yang Mbak Ana asosiasikan dengan kulit putih?

A: Kalau kulit putih berarti orang itu terawat, rajin merawat tubuhnya. Jadi kulit putih sama dengan kulit terawat.

N: Menurut Mbak Ana apakah berkulit putih itu merupakan suatu keharusan bagi seorang perempuan?

A: Tidak juga.

N: Mengapa?

A: Karena saya banyak melihat yang orang luar negeri malah cenderung lebih suka orang yang kulit coklat, dan mereka lebih suka kulit yang eksotik. Jadi kulit putih itu mungkin bagi sejumlah orang penting ya kalau untuk wanita timur itu penting tapi kalau untuk wanita global yang dia mengerti jaman mengerti era globalisasi putih tidak terlalu penting asalkan bersih gitu.

N: Apakah seorang perempuan harus memiliki kulit putih dengan alasan-alasan di luar dirinya?

A: Tidak harus.

N: Kenapa?

A: Karena semuanya kan dari inner beauty kalau perempuan kalau ingin keluar auranya harus mempunyai *inner beauty* dan itu juga harus ada percaya diri dari diri kita jadi tidak harus melakukan segala cara untuk menjadi kulit putih untuk menjadi wanita yang mempunyai kulit putih tapi dengan dia bisa merawat diri otomatis meskipun kulitnya tidak terlalu putih tapi bersih itu malah lebih menarik dari pada dia mengusahakan segala macam cara untuk menjadi wanita cantik dengan kulit putih itu nanti malah efeknya tidak bagus.

N: Ada nggak sih Mbak kedekatan antara kulit putih dengan cantik?

A: Ada pasti ada karena kalau di sini ya di Indonesia tu, orang mengatakan wanita itu cantik kalau putih, kalau di Indonesia. Tapi kalau di luar kan mereka lebih suka yang kulit coklat yang eksotik. Jadi kalau saya ya saya di sini di Indonesia jadi pikirannya o wanita cantik itu yang putih yang bersih biasanya kan kalau lelaki kaya gitu yang tidak ada nodanya. Jadi sebaliknya kalau ga putih ya ga cantik.

N: Selanjutnya apakah seorang perempuan yang kulitnya sudah putih harus selalu menjaga kulitnya supaya tetap putih untuk menarik perhatian lawan jenis?

A: Ya, tentu. Karena kulit juga harus di rawat kan kalau misalnya sudah putih tapi tidak di rawat kan nanti putihnya udah putih jelek, kalau sudah punya kulit putih, dia sudah punya kulit bagus juga harus di rawat untuk seterusnya.

N: Meskipun itu dengan alasan untuk menarik perhatian lawan jenisnya dan orang-orang di sekitarnya?

A: Iya karna itu salah satu upaya kita *smart* kita untuk tetap merawat kulit kita, kalau misalnya orang mau lawan jenis mau tertarik pada diri kita, kita juga harus merawat diri kita.

N: Bagaimana pendapat Mbak Ana tentang seorang perempuan berkulit putih?

A: Perempuan berkulit putih itu berarti dia memang mempunyai gen yang putih ya berarti beruntung dialah karena ada banyak orang yang pengen kulit putih tapi susah, kalau di Timur kan orang Timur mereka ingin kulit putih yang bersih, dia sudah punya bakat kulit putih berarti sudah beruntung dia.

N: Mengapa?

A: Karena dilahirkan dengan kulit putih jadi tidak perlu memutihkan kulit lagi, kalau di Indonesia kan orang kulit coklat pengennya putih, jadi mereka harus ekstra perawatan untuk jadi putih.

N: Menurut Mbak Ana orang Indonesia itu harusnya berkulit putih atau tidak putih?

A: Berkulit putih tapi tidak putih seperti luar negeri Amerikanan ya, putihnya putih kuning.

N: Terus bagaimana pendapat Mbak Ana tentang seorang perempuan yang tidak berkulit putih?

A: Tergantung kalau perempuannya tidak berkulit putih tapi dia bersih, istilahnya dia punya kulit hitam manis tapi dia orangnya bersih berarti perempuan itu dia pandai merawat diri, tapi kalau misalnya meskipun perempuan itu kulitnya putih tapi tidak terawat mungkin banyak, banyak kulit yang kering atau gimana berarti itu tidak merawat diri, itu berarti dia tidak cantik menurut saya.

N: Yang mana yang lebih Mbak Ana sukai, perempuan berkulit putih atau yang tidak berkulit putih? Mengapa?

A: Berkulit putih. Karena kalau berkulit putih kelihatan bersih kalau menurut saya, enak dipandang.

N: Apakah Mbak Ana setuju bila seorang perempuan harus memiliki kulit putih dengan segala cara bahkan misalnya dengan suntik putih?

A: Kalau saya tidak setuju yang itu ya kalau sampai suntik putih karena itu nanti berefek pada kesehatan kita. Yang saya setuju e perempuan berkulit putih itu harus pandai-pandai lagi merawat tubuh agar kulit putihnya senantiasa terawat itu aja dan meskipun orang itu tidak putih juga harus pandai merawat biar kulitnya juga tetep bagus.

N: Kulit bagus itu yang?

A: Kulit bagus itu yang bersih meskipun dia tidak putih tapi bersih. Kalau belum putih berarti dia harus bersih kan ada orang yang memang kulitnya tidak bisa diputihkan, kulitnya item manis, kalau saya tidak suka orang yang menghalalkan segala cara untuk

menjadi putih, kalau saya kalau memang kulitnya tidak bisa diputihkan paling tidak kulitnya bersih, itu sudah enak dipandang, sudah masuk kriteria wanita yang cantik terawat. Buat saya yang penting putih atau tidak yang penting kulitnya bersih terawat.

Tanya jawab dengan Ana melalui sms tanggal 27 Juli 2011

N: Secara umum pesan apa yang Mbak Ana pahami dari iklan-iklan *Pond's*? Adakah kesamaan pesan diantara iklan-iklan *Pond's*?

A: Dengan memakai *Pond's* kulit wajah jadi berseri bebas flek, hampir sama membuat kulit lebih bagus.

N: Menurut Mbak Ana apakah ada pesan lain yang tersirat dalam iklan *Pond's* versi "Pelukis" ini?

A: Pesan lain mungkin ingin mengatakan bahwa perempuan harus tampil menarik dengan memiliki kulit putih, bersih dan merona.

N: Apakah bidang pekerjaan Mbak Ana saat ini menuntut Mbak Ana untuk tampil dengan kulit yang putih seperti dalam iklan *Pond's*?

A: Nggak, karena menurut saya yang dipentingkan dalam pekerjaan saya ini adalah terlihat sehat dan bugar ya karena saya mengajar senam dan *fitness*.

Tanya jawab dengan Ana melalui sms pada tanggal 28 Juli 2011

N: Menurut Mbak Ana, kulit putih dengan kulit bersih itu sama atau berbeda?

A: Beda karena putih ya warna putih sedangkan bersih berarti mulus tanpa flek.

N: Apakah Mbak Ana berkeinginan untuk memiliki kulit putih seperti dalam iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis"? Mengapa?

A: Iya pengen, biar lebih cantik karena buat orang Indonesia khan perempuan yang berkulit putih bersih dilihatnya cantik seperti itu.

N: Apakah ada seseorang atau pihak lain yang menginginkan Mbak Ana untuk tampil putih atau memiliki kulit yang putih?

A: Nggak ada.

Transkrip Wawancara 3

Nama Informan : Sinta

Waktu : 9 Juni 2011 jam 09:30

Lokasi : *Basement* Kampus Atma Jaya Yogyakarta

Ket: N= Nesya (peneliti), S= Sinta

N: Sinta kamu pernah nggak sih liat iklan *Pond's*?

S: Pernah

N: Yang mana aja?

S: Eee..yang paling diingat itu yang jelas "7 Hari Untuk Cinta", lalu yang terbaru kemarin itu yang *Gold Radiance*, lalu yang Asraf Sinclair sama Bunga Citra Lestari, sama yang terakhir itu *Pond's* yang versi pelukis.

N: Hmm.. kalo produk-produk *Pond's* kamu tahu nggak?

S: Iya iya tahu.

N: Eee..apa aja yang kamu tahu? Yang mana aja.

S: Ee iya yang tahu tu misalnya *Gold Radiance* itu jelas, terus *Pond's Flawless White* itu yang paling sering didenger, lalu *Pond's Facial Scrub* lalu pelembab juga, *Pond's* pelembab. Oke itu yang paling dikenal.

N: Kalo sekarang Sinta lagi pakai produk *Pond's* ngga sih? yang mana?

S: Iya pakainya yang *Pond's Facial Scrub* sama yang *Pond's White Beauty* yang pelembabnya.

N: Kalo tadi kan Sinta sempet nyebutin iklan *Pond's Flawless White* yang versi pelukis? Itu berarti sudah tahu iklan tersebut ya? liatnya?

S: Lihatnya itu dua tahun yang lalu di beberapa stasiun televisi swasta seperti RCTI, Trans tv, Global tv.

N: Posisi waktu itu nontonnya nonton tv di rumah?

S: Di rumah.

N: Waktu ngeliat iklan versi "Pelukis" itu apa sih yang pertama kali muncul di benak Sinta?

S: Yang pertama kali muncul ini yang jelas aku masih inget banget modelnya, sampai sekarang aku masih inget wajah modelnya, jadi yang pertama kali dilihat ya modelnya.

N: Yang muncul dibenaknya itu?

S: Ya wajah itu lah pokoknya, wajah cantik putih khas Asia.

N: Kemodelnya ya? nggak ke produknya? trus kalo yang dipahami dari iklan tersebut?

S: Ini *plot* ceritanya yang paling ngena, kalo aku secara ngliat dari ceritanya sih ya itu ya perjuangannya perempuan buat dapetin perhatian modelnya itu sih yang paling dipahami tu itu, terlepas dari putih atau apa.

N: Brarti balik lagi lebih ke alur ceritanya ya?

S: Iya he'em.

N: Ketika melihat iklan itu memahaminya mengalami kesulitan ngga sih?

S: Ngga ngga...sama sekali ngga..visualisasinya cukup bagus.

N: Pesanya juga nyampe?

S: Ya he'e, pesannya jelas, jelas nyampe terutama ketika si yang dipakai tu lukis jadi kelihatan banget perbedaannya dari sebelum yang perempuannya banyak nodanya sama habis ngga ada nodanya itu yang paling kentara perbedaannya. Antara ada noda-nodanya hitam, flek-flek hitam itu dan setelah pakai *Pond's* lukisannya jadi putih.

N: Menurut Sinta pesan apa sih yang terkandung dalam iklan *Pond's* yang versi "Pelukis" ini? Yang ditangkap apa?

S: Kalo pesan itu lebih ke dari *story* nya pertama itu ya perempuan itu ternyata harus bekerja keras untuk mendapatkan perhatian laki-laki melalui penampilannya. Itu yang paling sampai sekarang nggak tau kenapa itu yang paling aku yakini bahkan dalam kehidupan pribadi. Justru kalo masalah *Pond's* nya aku sama sekali nggak kepikiran. Sekarang semua tipe iklan pun sama bahwa perempuan itu yang harus aktif untuk mendapatkan perhatian laki-laki baik yang si "Bunga Citra Lestari", "7 Hari Untuk Cinta" atau yang lain sebagainya. Jadi yang aku tangkep dari iklan *Pond's* yang versi "Pelukis" itu gini. Pertama bahwa perempuan berkulit putih dan bersih tu lebih disukai daripada perempuan yang kulitnya nggak putih dan bersih. Kedua bahwa perempuan cantik tu yang putih, bersih, tinggi, langsing, rambutnya hitam lurus. Ketiga perempuan yang disukai tu yang *feminine*, maksudnya yang kelihatan lembut, suka warna *pink*, memakai rok, seperti itu.

N: Sinta percaya sama pesan yang Sinta tangkap itu? Mengapa?

S: Iya kalo saya boleh jujur iya percaya karena saya tersugesti oleh gambaran perempuan ideal itu, ya karena lingkungan keluarga, masyarakat, teman bermain sekitar saya juga mengatakan hal yang sama dari kecil sampai sekarang.

N: Kalo pesan bahwa *Pond's* bisa menghilangkan noda-noda hitam dan membuat wajah jadi lebih putih bersih, percaya?

S: Nggak, nggak terlalu karena ya itu tadi aku malah justru lebih ngenanya di kata perjuangannya itu sih. Bukan *Pond's* nya yang bisa menghilangkan noda tapi lebih pada perempuan itu cantik kalo tanpa noda, itu sebenarnya pesan yang aku percaya, untuk masalah *Flawless* nya malah nggak terlalu keinget dan nggak begitu percaya.

N: Sinta suka sama iklan *Pond's* versi "Pelukis" ini?

S: Suka tapi ngga terlalu jadi favorit yang favorit masih yang "7 Hari Untuk Cinta" itu.

N: Kenapa kok ngga begitu suka banget?

S: Kalau “7 Hari Untuk Cinta” tu lebih bikin penasaran karena dibuat per episode kaya gitu dan episode sebelumnya tu ngga bisa diulang jadi harus dikebut terus. Kalo ga salah dulu aku sampai nungguin tv di depan tv cuma buat nyari tahu perkembangan ceritanya kaya gimana.

N: Berarti kalo ga ada yang versi “7 Hari Untuk Cinta” mungkin akan suka banget sama versi pelukis ini?

S: Iya akan seperti itu tapi aku suka sama ceritanya.

N: Menurut Sinta iklan versi “Pelukis” ini menarik ngga sih?

S: Menarik dalam segi idenya itu sebenarnya sederhana tapi nyampai.

N: Apakah pendidikan atau bidang pekerjaan yang sedang Sinta geluti saat ini membantu dalam Sinta memahami iklan *Pond’s* versi “Pelukis” ini??

S: Iya he'em.

N: Dalam hal?

S: Dalam hal mendefinisikan cantik.

N: Dalam hal mendefinisikan cantik? Yang seperti apa itu?

S: Selama ini sih berfikiran kalau cantik tuh harus sesuai dengan apa yang berlaku di masyarakat. Kalau di Jawa tuh berarti sukanya ya cewek yang kurus, cewek yang langsing, yang tinggi, kulit bersih putih, hidung mancung, rambut lurus. Tapi setelah ada pendidikan di kuliah ini lebih memahami bahwa cantik itu ya apa yang memang ada dalam diri perempuan seutuhnya.

N: Berarti bisa dibilang pemahaman tentang iklan itu, gini gampangannya orang kalau mau tahu adatnya orang Jawa atau orang Indonesia dapat dilihat dari iklannya gitu?

S: He'e ketahuan banget itu ya tipe-tipe Asia kalau aku boleh bilang, tipe-tipe pemahaman cantik versi Asia.

N: Tapi ketika pemahaman mata kuliah atau pendidikan itu justru ngasih tahu bahwa itu cuma buatan?

S: He'e konstruksi media yang paling bisa diterjemahkan kalau lihat iklan seperti itu.

N: Tapi yang Sinta amini yang mana?

S: Ya yang dari pendidikan.

N: Berarti yang malah bahwa cantik itu nggak harus kayak itu?

S: Iya cantik itu nggak harus seperti itu.

N: Kalau pengetahuan yang lain ada ngga yang membantu memahami itu selain mungkin dari pendidikan?

S: Ya dari media, dari buku tu jelas, lalu dari ngobrol-ngobrol dengan orang lain itu paling membantu, lingkungan, teman.

N: Tapi memahaminya seperti apa? Kalau tadi yang pendidikan lebih membantu bahwa itu konstruksi tapi kalo dari pengetahuan yang lain?

S: Lebih ke empiris, lebih ke pengetahuan, apa yang dilihat secara langsung. Kalau pendidikan kan berarti lewat buku-buku trus dalil-dalil atau teori-teori pemikiran orang-orang teoritikus itu tapi kalo teman-teman itu benar-bener melihat gimana sih orang-orang tu memahami kecantikan. Misalnya kalo sama temen, kalo sama laki-laki sering tanya eh kamu suka yang kayak gimana to tipe nya, wah ya yang cantik gini gini. Itu pertama malah menjustifikasi atau semakin membenarkan kalau cantik itu harus putih tetapi ketika bergaul dengan orang luar yang kemudian belajar di Atma Jaya, mereka heran mengapa kok orang Indonesia itu seneng kalo kulitnya putih itu lalu jadi kayak pembanding dan penyeimbang dan itu jadi refleksi yang cukup dalam ketika aku terus memahami o ternyata cantik itu relatif.

N: Sinta pernah nggak sih memperbincangkan tentang iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis" ini dengan orang lain?

S: Pernah.

N: Siapa itu?

S: E teman, teman kampus perempuan juga, karena laki-laki tu jarang yang.. aku nggak tau tapi selama ini kalau aku ngobrolin soal iklan *Pond's* itu yang cocok ya sama perempuan.

N: Isi perbincangan itu seperti apa?

S: Lebih seputar ke ceritanya, justru malah bukan produknya karena rata-rata aku sama temen-temen yang lain itu sudah mayakini kalo *Pond's* itu produknya sudah bagus jadi udah nggak ada yang harus diperbincangkan lagi. Kita justru lebih tertarik ke visualisasinya, modelnya, pelukisnya cakep dan lain sebagainya.

N: Berarti kalau memperbincangkan modelnya pernah ya? Model sama ceritanya?

S: Iya he'e.

N: Tapi kalo tentang produknya sendiri malah udah nggak ya? Atau ke isu-isu yang terkait misal *Pond's* mengandung apa gitu atau pake *Pond's* malah jadi gini gitu?

S: Itu malah sama sekali nggak dapet, nggak dapet informasi itu. Mungkin kalo *Tje Fuk* iya tapi kalo ini nggak.

N: Ada nggak sih sumber atau teks lain yang membantu atau pun mempengaruhi pemaknaan Sinta terhadap iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis" ini?

S: E iya majalah, majalah perempuan *Femina* itu terkhusus tak liat, *Aura*, *Nova*, pokoknya yang majalah perempuan itu nggak tau tapi mereka ngasih *space* yang lumayan besar buat *Pond's* jadi mau nggak mau ketika *mbaca* majalah itu mesti kelihatan *Pond's* nya.

N: Itu membantu, menguatkan atau?

S: Iya lebih ke penegasan aja sih kalo yang di iklannya di media elektronik itu lebih ke bagaimana menyentuh perasaan, emosional tapi kalo yang di majalah itu lebih ke *detail* produknya, bis ngga ada modelnya. Selama ini aku ngliatnya *Pond's* tu satu-satunya yang hampir nggak pernah pake model ketika di media cetak jadi bener-bener *pure* produk dan tulisan jadi fokus kita ya di produknya itu jadi *simple* dan elegan, itu yang bikin inget terus.

Tentang isi pesan Kulit Putih dalam iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis"

N: Sinta nangkap nggak pesan tentang kulit putih dalam iklan *Pond's Flawless White* yang versi "Pelukis" ini?

S: Iya nangkep.

N: Kulit putih yang seperti apa?

S: Iya kulit putih itu yang bersih karena kalau yang dari versi "Pelukis" itu ceritanya ditekankan gini, ceweknya itu udah putih tapi putihnya itu ada bercaknya jadi di lukisannya itu tetep ada bercak-bercaknya dan perempuannya itu masih nggak puas dan ketika nggak ada bercaknya lukisannya tu jadi *pure* putih banget dan tak pahami sebagai oo ternyata kulit putih saja nggak cukup harus bersih, gitu.

N: Apa yang Sinta asosiasikan dengan kulit putih?

S: E cantik, wanita cantik jelas jadi prioritas no satu. E apalagi ya, sebenarnya aku mau bilang itu tu etnis *Tionghua* tapi aku nggak mau bilang itu terlalu penting gitu ya.

N: Apanya yang Etnis *Tionghua*?

S: Gak tau karena selama ini kalo aku liat etnis *Tionghua* itu ya kulitnya putih gitu. Kadang-kadang aku juga mikir kalo o orang kulit putih itu orang itu etnisnya *Tionghua* tapi itu ndak terlalu trus jadi banyak pikiran gitu sih.

N: *Primary* nya yang lebih ke wanita cantik?

S: He'e.

N: Keterkaitannya antara kulit putih dan perempuan cantik?

S: E ini sih, *stereotype* yang dari kecil udah diterima dari lingkungan kalau perempuan itu kalau sudah cantik biasanya itu juga diikuti dengan kulit putih. Misalnya paling nggak o kulitnya bersih atau o kulitnya kuning langsung gitu.

N: Berati bukan dari seorang perempuan yang kulitnya putih dulu lantas dikatakan cantik tapi cantik dulu baru kemudian pasti kulitnya putih?

S: Ada, iya aku ngerasa seperti itu dari kecil kalo orang-orang bilang atau keluarga besar itu pada ngomongin kalo perempuan cantik itu biasanya seperti itu, kayak saling mendukunglah.

N: Kalo saling mendukung berati ketika seorang perempuan kulitnya putih bisa dibilang cantik.

S: Iya jadi kalimatnya tu gini, o dia tu cantik ya tapi hitam, nah pernyataan tapi itu yang terus o kalo perempuan cantik itu harus diikutinya dengan putih dan bukan dengan hitam, gitu.

N: Berati timbal balik ya, perempuan putih itu cantik, perempuan cantik itu ya putih.

S: Iya jarang kalo misalnya aduh orangnya ini ya, e kulitnya gelap, cantik.. e nggak pernah itu, nggak pernah itu dalam kamus nggak ada.

N: Menurut Sinta berkulit putih dengan yang tanpa jerawat, tanpa noda, tanpa bercak-bercak di wajah itu apakah suatu keharusan bagi seorang perempuan?

S: Iya di keluarga, maksudnya di lingkungan saya di besarkan itu selalu diperbincangkan kulit itu. Loh kok kulitnya Sinta berminyak ya atau aduh udah mulai ada jerawat ya, seperti itu, itu terutama kalo keluarga besar yang jarang ketemu, dan itu selalu gitu lho sejak saya remaja selalu seperti itu. Sama juga sama teman-teman, wah jeng kok tambah putihan atau loh jeng kok tambah gelap terus itu gimana kok banyak bercak-bercaknya gitu. Itu selalu jadi kalimat pertama pembuka kalo lama nggak ketemu.

N: Berati mereka mengandaikan kulit itu harusnya normal, nggak berminyak, putih, bersih, nggak ada jerawat, nggak ada apa-apanya lah gitu?

S: He'e akan aneh misalnya kalo orang itu kaya temenku ini satu angkatan Ita namanya itu ya sama, yang jadi pusat perhatian ya itu wajahnya. Banyak yang bandingin dia waktu SMP itu bersih, putih gitu tapi ketika udah SMA tu langsung muncul jerawatnya dan bener-bener jerawat yang butuh penanganan khusus dan *it's not oke* gitu lho buat orang-orang jadi dia harus bersih kaya gitu.

N: Apakah seorang perempuan harus memiliki kulit putih dengan alasan-alasan di luar dirinya?

S: E iya aku harus bilang iya, jujur iya.

N: Mengapa?

S: Butuh perhatian jelas, maksudnya lawan jenis terutama kalo boleh *sharing* selama ini hampir nggak ada temen laki-laki yang nggak suka sama cewek yang berkulit putih dan itu jadi kayak ya mau nggak mau ya emang harus kaya gini. Hampir nggak ada yang bilang kalo o nggak harus putih gitu, walaupun becanda tapi konteksnya ya aku bisa lihat kalo mereka o ya seperti itu yang didambakan oleh laki-laki dan entah mengapa perempuan juga menurutin keinginan laki-laki itu ke *LBC*, *Nathasya* aku nggak tau mungkin ya kalo Mbak Nesya juga sadar maksudnya itu juga jadi salah satu pemicu mengapa *LBC*, *Natasya*, *Larrisa* itu jadi populer itu buat nyenengin laki-laki si pada akhirnya.

N: Oke, apakah seorang perempuan yang kulitnya sudah putih harus selalu menjaga kulitnya supaya tetap putih untuk menarik perhatian lawan jenis? Mengapa?

S: Ya oke harus jujur bilang iya tapi kan ada dalam diri yang nolak anggapan itu tapi untuk sekarang emang iya karena dari aku sendiri di dalam hati kecil itu ada perasaan pengen diperhatikan, pengen dibilang eh ya ampun Sinta cantik kaya gitu dan itu juga yang terus aku bilang oya berati orang-orang harus jaga penampilan, perempuan harus jaga penampilan dan itu karena orang lain. Kebanyakan orang berkata ketika aku putih, kulitku bersih, aku merasa nyaman gitu, tapi itu nggak lah, itu karena orang lain, ketika kulitku putih dia pasti seneng gitu.

N: Bagaimana pendapat Sinta tentang seorang perempuan berkulit putih?

S: Enak dilihat ya itu tadi menurut *stereotype* di masyarakat, enak dilihat itu tadi sih kalo aku boleh bilang.

N: Bagaimana pendapat Sinta tentang seorang perempuan yang tidak berkulit putih?

S: Sekarang malah justru seneng, itu malah sangat Indonesia nek menurutku, eksotis kalo tadi aku bilang ya itu tadi setelah bergaul dengan banyak orang, setelah *sharing* gitu pandangan terhadap kulit putih dan tidak putih itu semakin luas dan sekarang aku bisa brani bilang kalian salah.

N: Karena?

S: Karena ternyata definisi cantik dan definisi kulit putih itu sendiri sangat relatif gitu. Jadi aku sangat bersyukur bertemu dengan orang-orang dari luar yang semakin menguatkan pernyataan bahwa nggak harus putih untuk jadi cantik. Itu yang bikin trus kenapa aku pikir oh ya *it's oke* aja jadi orang Indonesia dan kulitnya agak coklat gitu. Harusnya kita tu bersyukur karena kita tu dikaruniai kulit seperti ini. Dan itu yang terus membedakan o karna mereka nggak pernah ini sih, mereka cuma tahu dari media aja jadi nggak pernah tau langsung definisi cantik di dunia-dunia lain tu kaya gimana.

N: Sinta setuju nggak kalo seorang perempuan yang kulitnya nggak putih tapi dia pengen putih itu dengan cara suntik putih, suntik vitamin c atau minum obat yang bisa memutihkan kulit?

S: Tadi kan aku bilang setuju, iya maksudnya karena tiap juga orang punya ambisinya masing-masing dan aku pikir setiap orang punya kebebasan masing-masing. Aku pikir itu hak setiap orang mau jadi putih atau hitam jadi setuju aja. **N:** Pendapat Sinta terhadap hal itu gimana?

S: Ya *it's oke* lah itu mungkin salah satu ambisi mereka di dalam hidup. Aku tipe orang yang menghargai usaha tiap orang walaupun sebenarnya aku mau bilang kalo tidak harus dengan cara seperti itu, gitu.

N: Yang mana yang lebih Anda sukai, perempuan berkulit putih atau yang tidak berkulit putih? Mengapa?

S: Tidak harus putih tetapi aku sangat lebih suka dengan orang yang menghargai kebersihan gitu ya, yang nggak kemproh. Aku lebih suka orang bersih, tidak harus menjaga penampilan tetapi tahu bagaimana merawat tubuh, menjaga kebersihan tubuh dan dari sikap aku pikir.

N: Berati menurut Sinta cantik itu nggak cuma dari *physically* wajah yang kliatan putih bersih tapi juga bagaimana mereka membawa diri?

S: Iya he'e sinkron harus sinkron gitu lho antara yang di dalem dan di luar. Ya boleh sih nggak sinkron tapi ketika antara yang di dalem dan di luar kontradiktif tu kliatan banget jadi aura cantiknya tu hilang.

Tanya jawab melalui sms dengan Sinta pada tanggal 28 Juli 2011

N: Menurut Anda apakah kulit putih dengan kulit bersih itu sama atau berbeda? Tolong jelaskan!

S: Kulit putih itu tidak sama dengan kulit bersih demikian juga kulit bersih itu tidak sama dengan kulit putih. Kulit putih itu ya hanya putih, kalo kulit bersih itu berarti nggak ada bercak-bercak, nggak ada noda bekas jerawat, nggak ada jerawatnya gitu.

N: Apakah bidang pekerjaan Sinta saat ini menuntut Sinta untuk tampil dengan kulit yang putih seperti dalam iklan *Pond's*?

S: Kalo secara langsung dan resmi itu nggak ada tapi meski tidak ada anjuran tetap saja saya harus berpenampilan maksimal karena lingkungan kantor hampir semua *staff* nya berpenampilan rapi dan menarik jadi saya juga harus menjaga supaya meski tidak putih tapi bersih, rapi dan maksimal.

N: Ada nggak sih seseorang atau pihak lain yang menginginkan Sinta untuk tampil putih atau memiliki kulit yang putih? Siapa orang tersebut?

S: Tentu ada seperti keluarga, teman dan masyarakat, meski tidak secara langsung tapi saya merasa mereka menuntut saya untuk tampil putih. Sebenarnya ada pertentangan di dalam diri, di satu sisi saya ingin tampil apa adanya tapi kalo apa adanya saya mendapat tekanan dari mereka dalam wujud sindiran. Tuntutan itu tidak hanya untuk berkulit putih tetapi juga untuk bersikap *feminine* seperti sopan, lembut, patuh pada orang tua, bisa memasak, membantu pekerjaan rumah tangga, ya seperti itulah.

Tanya jawab melalui sms dan telfon dengan Sinta pada tanggal 26 Juli 2011

N: Menurut Sinta apakah ada pesan lain yang tersirat dalam iklan *Pond's* versi “Pelukis”?

S: Iya ini, perempuan bisa mendapatkan wajah yang putih dalam waktu singkat, lebih cerah secara *instant*.

N: Secara umum pesan apa yang Sinta pahami dari iklan-iklan *Pond's*? Adakah kesamaan pesan diantara iklan-iklan *Pond's*?

S: Ada kesamaannya, semua pemeran iklannya tu wajah-wajah Asia, semuanya cantik, wajahnya tirus, tipe-tipe badan sedang tidak terlalu kurus juga tidak gemuk, rambutnya gak di cat-warna alami, matanya besar, kulitnya putih, bersih dan berpenampilan sopan, pembawaannya kecewek-cewekan. Selain itu iklan *Pond's* selalu penggambarannya bertahap dari perempuan yang tidak berdaya kemudian gara-gara memakai *Pond's* perempuannya itu jadi bisa mendapatkan apa yang diinginkan misalnya mendapat perhatian laki-laki.

N: Menurut Sinta, kulit putih itu yang seperti apa?

S: Secara fisik kulit putih itu warnanya terang, mulus, bersih nggak ada noda-noda hitam di wajah.

N: Apakah Anda berkeinginan untuk memiliki kulit putih seperti dalam iklan *Pond's Flawless White* versi “Pelukis”? Mengapa?

S: Iya karena sifat iklan itu mensugesti penontonnya dan saya tersugesti, tentu saya ingi memiliki kulit putih karena saya dibesarkan di lingkungan yang mengajarkan nilai-nilai seperti itu, kamu akan lebih disukai jika kamu seperti itu, putih, bersih, cerah, merona, *feminine*.

Transkrip 4

Nama Informan : Fera

Waktu : 10 Juni 2011 jam 14:40

Lokasi : Di belakang perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ket: N= Nesya (peneliti), F= Fera

N: Tak mulai ya non.

F: He em.

N: Fera pernah nggak sih liat iklan *Pond's* di tv?

F: Pernah.

N: Slain di tivi pernah ga?

F: E diposter-poster gitu, di majalah.

N: Yang dilihat waktu itu iklan *Pond's* versi apa?

F: Yang paling kuinget sampai sekarang yang versi Pelukis itu.

N: Terus kalo untuk produk-produk *Pond's* Fera tau nggak sih? E, jenis-jenis produknya *Pond's*?

F: Ngga semua, ada yang *Flawless White* itu terus, e paling inget itu.

N: Kalo sekarang Fera lagi pake produk *Pond's* ga?

F: Enggak Pernah.

N: Terus kalo tadi yang paling diinget katanya yang versi "Pelukis" ya? Itu kapan Fera ngliatnya dan di mana waktu itu?

F: Lebih banyak ngliat di tv cuma kalo kapan aduh agak lupa ya udah sekitar brapa bulan yang lalu.

N: Tapi waktu itu posisinya ngliat di kost?

F: Di kost.

N: Sering nggak sih waktu itu, waktu iklan *Pond's Flawless White* yang versi "Pelukis" itu keluar sering nggak ngliatnya di tv?

F: Cukup sering kalo dirata-rata intensitasnya bisa dua sampai tiga kali.

N: Trus apa sih yang muncul dibenaknya Fera ketika pertama kali melihat iklan *Pond's* yang versi "Pelukis" itu?

F: Cakep yang laki (hahaha), itu kalo ngliait itu tu pasti pertama kali ngliaitanya ke pemainnya maksudnya ke orang-orang yang meranin itu gitu, terus ya jadi bikin betah buat ngliait aja gitu soalnya enak diliat sih *casternya*.

N: Trus kalo yang dipahami dari iklan itu?

F: E, kalo aku si nangkepnya dari iklan itu menghilangkan noda karena kan dipelukis itu jadi dia gambar cewek gitu kan trus habis itu pertama masih ada nodanya kan mukanya trus habis itu pas berapa hari kemudian nodanya hilang gitu jadi nangkepnya o kalo misalnya pake si *Pond's* yang ini berarti bisa menghilangkan noda dan bisa jadi lebih putih gitu.

N: Fera ngalami kesulitan nggak dalam memahami iklan *Pond's* yang versi "Pelukis" itu?

F: Enggak.

N: Berati waktu pertama kali liat iklan itu udah langsung bisa nangkep pesannya ya?

F: Udah tau pesannya apa.

N: Trus menurut Fera pesan apa sih yang hendak disampaikan *Pond's* pada Fera atau pada penonton lain yang melihat iklan itu? Atau pesan apa yang terkandung dalam iklan *Pond's* itu?

F: Aku nangkepnya gitu ya pesannya?

N: He e.

F: Kalo aku ngliait sih iklan itu tu mau nyampein gini, jadi kalo pake ini pake produk ini pake produk *Pond's* ini e bisa menghilangkan noda di wajahmu bisa membuat si lawan jenismu ini tertarik dengan kamu gitu, bisa bikin kamu lebih cantik lah istilahnya gitu, bisa bikin kamu lebih oke dihadapan lawan jenis.

N: Fera suka nggak sama iklan yang versi "Pelukis" ini?

F: Suka-suka aja.

N: Kenapa?

F: Ya kalo yang pertama sih itu ya yang orangnya enak dipandang, jadi waktu ngliait sih bikin betah nonton ampe akhir, trus ngga terlalu beribet juga, nggak terlalu susah untuk ngertiin maksudnya apa sih, kan ada kan iklan yang nanyangin tapi nggak ngerti, maksudnya beribet tu lho pesannya tu ga mudah tersampaikan tu lho jadinya ah udah deh ganti aja maksudnya apa sih, tapi kalo yang ini engga gitu.

N: Kalo menurut Fera apa yang bikin iklan ini gampang ditangkap?

F: Soalnya dari awal adegan adegannya tu udah nunjukin banget kan, dari yang dia nglukis, dari yang ada nodanya ngilangin noda itu kan udah kliatan banget kan maksudnya apa, kalo menurutku si gitu.

N: Meskipun tanpa *dialog* ya? Itu kan iklannya nggak ada *dialognya* kan?

F: Tapi kan ada mimik wajah itu juga kelihatan, kalo di tv lho.

N: E, menarik nggak sih iklan ini?

F: Menurutku menarik

N: Menariknya?

F: Ya itu yang tadi aku bilang, dari pertama dari orangnya maksudnya pemainnya yang ada di dalam situ, terus dia ga neko-neko, maksudnya iklannya tu menurutku cukup simple gitu lho ga terlalu banyak kata dan apa ya, di dalam, kalo di tv lho ya kalo di tv e caranya ceweknya, maksudnya menarik aja sih tapi kalo aku ngliatnya menariknya dari iklannya bukan dari produknya, lebih ke tayangan iklannya, cerita iklannya, jadi dari *setting* itu jadinya ngerti produknya apa maksudnya gitu, tapi pas ngliat itu bukan terus tertarik sama produknya engga tapi dari iklannya itu.

N: Kalo tadi Fera sempat bilang pesannya itu kalo kamu pake produk ini noda di wajahmu bisa hilang, percaya nggak sama pesan itu?

F: Enggak.

N: Kenapa?

F: Karna nggak pernah nyoba dan nggak pengen nyoba.

N: Terus tadi kan Fera juga bilang pokoknya kalo kamu pake *Pond's* noda di wajahmu hilang kamu jadi bisa menarik perhatian lawan jenis, jadi lebih cantik, lebih ok, percaya nggak?

F: Enggak.

N: Kenapa?

F: Iya rasanya terlalu berlebihan aja, nggak gitu juga kenyatannya masa iya sih setelah pakai *Pond's* jadi langsung ada cowok ganteng yang suka ma kita. Kenyataannya tu ada faktor-faktor lain yang nggak cuma kulitnya putih trus jadi disukai tapi ada faktor lain misalnya *inner beauty*, tinggi badan, berat badan seberapa gendut, seberapa maju giginya ya kaya yang dibilang di majalah-majalah gitu.

N: Pendidikan yang sekarang Fera tempuh atau pekerjaan yang sekarang sedang digeluti itu membantu nggak sih dalam memahami iklan *Pond's* ini?

F: Dalam memahami iklan itu?

N: He e, ada kontribusi apa gitu?

F: Rasanya sih enggak ya, maksudnya untuk bisa ngerti iklan itu rasanya orang awam pun juga pasti ngerti maksudnya gitu soalnya kan itu udah kliatan banget jadi nggak perlu sampe perlu pendidikan yang tinggi rasanya untuk bisa nerima itu jadi nggak ada urusannya sih nggak ada hubungannya sama pendidikan atau pekerjaan, kalau dari aku.

N: Menurut Fera ada nggak sih pesan lain yang tersirat dalam iklan *Pond's* versi “Pelukis” ini?

F: Kalo itu sih ada, jadi rasanya sih maksudnya ga cuma ngilangin noda gitu ya, cuma kalo aku ngliatnya sih sepertinya perempuan itu harus jadi halus banget, harus jadi putih banget, harus jadi cantik banget, untuk bisa menarik perhatian lawan jenis, jadi lebih kayaknya

lebih seperti cewek ini harus begini lo harus yang kaya di iklan ini lo supaya kamu dapat menarik cowok kaya gini nih, gitu.

N: Kalo pengetahuan lain ada nggak yang membantu untuk membantu memahami iklan itu misalnya mungkin dari baca di internet atau di majalah gitu?

F: Kalo untuk mengerti iklan itu menawarkan produk yang bisa memutihkan kulit wajah itu enggak ada pengetahuan lain cuma kalo sampai pada tahap aku mikir bahwa aduh cewek ini untuk bisa narik cowok kaya gini ni ceweknya harus gini tho harus seperti di iklan itu nah itu ada sih pengetahuan lain maksudnya kan diajari kritis ya kalo d FISIP jadi ya latar belakang pendidikan berarti ya, jadi kayak misalnya dapat dicekoki tentang gender atau pokoknya yang kaya gitu gitu tu jadi bikin bisa mikir seperti ini ni, baca artikel, terus denger orang ngomong biasanya, denger temen-temen diskusi.

N: Pengetahuan itu bikin Fera yang tadinya mikir gimana jadi gimana?

F: Kalo semula sih paling nglia o ya udah gitu tertarik seneng liatnya o udah titik kelar gitu tapi setelah denger-denger dari dosen dari internet itu jadi lebih mikir banyak jadi otomatis aja gitu kepikiran ah kayaknya enggak mungkin maksudnya cuma begini gitu atau oh berarti ni cewek harus begini kayak yang aku bilang tadi jadi kluar pemikiran seperti itu sih.

N: Pernah nggak sih Fera memperbincangkan iklan *Pond's* yang versi “Pelukis” ini dengan orang lain?

F: Iklannya pernah.

N: Sama siapa?

F: Biasanya sih sama temen-temen kalo lagi pas ngumpul gitu tapi lebih ngomonginnya bukan produknya tapi iklannya, eh iklan *Pond's* yang ini bagus ya cowoknya ganteng atau yang kaya gitu.

N: Jadi lebih ke modelnya? Kalo ke produknya?

F: Kalo produknya enggak karna nggak pernah pake.

N: Kalo sumber atau teks lain yang membantu atau mempengaruhi pemaknaan terhadap iklan versi “Pelukis” ini?

F: Ada sih sumber yang mempengaruhi biasanya dari artikel-artikel di internet, soalnya gini, kalo aku tuh tipe orang yang suka dengan cara-cara tradisional gitu, jadi misalnya ada masalah dengan wajahku gitu aku nyarinya cara tradisionalnya kaya mana gitu, misalnya biasanya sih lebih sering pas cari di internet e wajah ada berjerawat atau apa gitu cari gimana sih caranya ngilangin biasanya mungkin pakai madu kah atau apa kayak gitu aku lebih suka yang ngikutin kayak gitu jadi ketika nglia iklan-iklan tentang wajah atau tentang kulit gitu jadi yang nggak deh gitu soalnya aku lebih milih cara yang tradisional aku kan sudah punya artikel-artikel ini gitu di internet biasanya yang aku temuin.

Tentang isi pesan Kulit Putih dalam iklan *Pond's Flawless White* versi “Pelukis”

N: Fera nangkep nggak sih pesan tentang kulit putih dalam iklan *Pond's* versi “Pelukis” ini?

F: Kulit putih, e nangkep.

N: Seperti apa yang Fera tangkep dari iklan itu?

F: Kulit putih itu kulit yang halus, bebas dari noda, bebas dari jerawat, terus warnanya cerah putih gitu, ya itu yang aku tangkep.

N: Percaya pada pesan itu? Bahwa kulit putih itu kulit yang halus, bebas dari noda, bebas dari jerawat, terus warnanya cerah putih gitu?

F: Iya percaya dalam arti bahwa kulit yang seperti itu adalah kulit yang sehat, menandakan bahwa kulit itu sehat.

N: Terus itu tadi yang ditangkep dari iklan itu tapi kalo menurut Fera sendiri kulit putih itu yang seperti apa?

F: Kulit putih itu, aduh, kayak mana ya (hahaha), nggak pernah memikirkan kulit putih itu seperti apa sih soalnya nggak terlalu peduli si ya, karena aku juga bukan tipe cewek yang aduh item, hah apa panik gitu, atau di luar panas banget harus ditutupin apa gitu jadi ya udah sih cuek aja yang penting ketika misalnya ada jerawat yang agak parah gitu nah mungkin itu harus diperhatiin juga.

N: Berati kalo ditanya menurut Fera kulit putih itu yang seperti apa, Fera nggak bisa jawab?

F: Nggak bisa jawab abis kulit putih kayak mana dong ya. Soalnya malah baru sekarang diajak untuk mikir kulit putih seperti apa soalnya sebelum-sebelumnya nggak jadi belum bisa dapat gambaran.

N: Trus kalo yang diasosiasikan dengan kulit putih tu apa?

F: Wajahnya cerah, nggak kusam.

N: Apakah menurut Fera berkulit putih itu merupakan suatu keharusan bagi seorang perempuan?

F: E, kalo untuk urusan kesehatan itu sebenarnya keharusan gitu maksudnya halus, nggak berjerawat kan itu tandanya, artinya bahwa wajah kita cukup sehat ya, kelihatan cukup sehat karena itu artinya tidak ada penyakit kulit di wajah yang perlu kita khawatirkan, tapi kalo untuk urusan penampilan itu bukan sebuah keharusan sih, udah apa adanya aja.

N: Kalo untuk masalah penampilan enggak harus kenapa?

F: Karena kan perempuan nggak hanya diukur dari masalah kehalusan di wajah kan, istilahnya *not physically*, perempuan tu bisa diukur lebih dari itu.

N: Apakah seorang perempuan harus memiliki kulit putih dengan alasan-alasan di luar dirinya? Mengapa?

F: Nggak, nggak harus, karena berati artinya kan perempuan hanya diukur sebatas fisik padahal bisa lebih dari *physically*, *inner beauty* deh yang penting.

N: Trus apakah seorang perempuan yang kulitnya sudah putih harus selalu menjaga kulitnya supaya tetap putih untuk menarik perhatian lawan jenis? Mengapa?

F: E, harus menjaga kulitnya tetap putih, putih dalam artian yang tadi aku bilang, halus, nggak ada jerawat, itu kalo menurutku harus karena kan berati dia menjaga kesehatan

kulinya dalam artian nggak begitu aja ah udah sehat nih sekarang padahal nanti-nanti kan bisa muncul lagi, jerawat atau noda di mana kek, jadi untuk urusan kesehatan harus.

N: Terus bagaimana pendapat Fera tentang seorang perempuan berkulit putih?

F: Enak dilihat, karena kelihatannya bersih gitu aja sih. Putih versiku lho, kulitnya kelihatan bersih, nggak ada jerawatnya, wajahnya nggak berminyak maksudnya ya cerah deh gitu itu putih jadi bukan putih warna, bukan warnanya ni harus putih kaya cewek-cewek Jepang jadi putih versiku adalah ya selama kamu ngga ada jerawat, selama wajah kamu halus, selama wajahmu nggak kusem aja dilihatnya ya udah kelihatan bersih, itu udah kelihatan putih. Putih itu bersih.

N: Berati kalo ada cewek yang putih kayak putihnya Jepang putih yang bener-bener kayak putih susu gitu tapi dia mungkin berjerawat atau mungkin keliatan kering atau pecah-pecah berarti menurut Fera nggak putih ya?

F: He em nggak putih.

N: Berati putih itu lebih ke sehat menurut Fera, nggak ada penyakit kulit gitu ya?

F: He em he em.

N: Terus kalo pendapat Fera tentang seorang perempuan yang tidak berkulit putih?

F: Biasa aja, nggak ada sesuatu yang berkesan sih, karena putih versiku kan tidak mengarah pada warna ya. Kalo kita bicara soal wajah, putih versiku ya yang itu tadi. Selama wajahnya nggak borok-borok atau kusem banget kotoran di mana-mana, ya udah sih ngliat biasa aja jadi nggak terlalu meninggalkan kesan dibanding ketika kita berhadapan dengan cewek yang bener-bener kulitnya putih bersih maksudnya kaya model deh gitu mungkin ya, halus gitu nah mungkin meninggalkan kesan oke nih. Jadi lebih nggak terlalu meninggalkan kesan sih kalo yang tidak berkulit putih.

N: Yang mana yang lebih Fera sukai, perempuan berkulit putih atau yang tidak berkulit putih? Mengapa?

F: Hmm, yang lebih disukai sih sebenarnya yang berkulit putih kenapa ya karna kan kelihatan lebih halus, kelihatan lebih enak dipandang, ya kelihatan sehat aja gitu. Tapi aku cukup terganggu kalo cuma wajahnya aja yang putih, kalo bisa diimbangi dengan bagian tubuhnya yang lain. Kulit putih yang aku sukai tu yang alami jadi antara wajah dengan bagian tubuh lain pasti seimbang.

N: Fera setuju nggak seorang perempuan harus memiliki kulit putih dengan segala cara bahkan misalnya dengan suntik putih?

F: Nggak setuju.

N: Pendapat Fera gimana terhadap fenomena itu?

F: Kesian aja sih ngliat cewek seperti itu ya maksudnya yang pertama uang pasti sudah cukup terkuras untuk itu, waktu juga dan rasanya sia sia aja gitu kalo harus memikirkan yang satu itu aja kan kalo menghalalkan segala cara otomatis dia harus menyingkirkan pemikiran-pemikiran lain ada hal-hal lain yang harus dia pikirin tapi dia fokusnya gimana caranya supaya kau putih, putih versinya dia, kan nggak harus gitu juga kali. Kalo aku si mikirnya gitu cenderung berbahaya dan nggak terlalu tradisional karena kan ada

kandungan apa-apa gitu kan nggak ngerti gitu kan ya, jadi lebih milih yang ngerti aja deh jadi misalnya cukup oleskan madu gitu ya udah ngikutin aja kita tinggal cari madu tinggal diolesin udah, dan cenderung lebih aman gitu sih karena kan terlalu banyak ya iklan tentang kecantikan wajah jadi bingung mau milih yang mana nih nanti kalo diikuti semua malah ancur jadinya ya udah kita milih yang tradisional, kalo aku sih mikirnya gitu.

N: Kalo tadi dari pesannya *Pond's* bisa menghilangkan noda-noda di wajah dan bisa membuat lebih putih itu tadi kan Fera jawabnya nggak percaya ya?

F: He e

N: E kalo Fera sendiri kan ga pake *Pond's* ya? trus pake apa?

F: Aku cuma pake sabun dan bedak *baby*.

N: Enggak pake pelembab wajah?

F: Sempat pake tapi jarang banget.

N: Posisi sekarang nggak pake pelembab wajah?

F: Enggak.

N: Apakah Fera nggak percaya pada pesannya *Pond's* bahwa *Pond's* bisa bikin kulitmu semakin putih, bebas dari noda-noda itu karna Fera nggak pake, nggak pernah coba atau kenapa?

F: Karna sebelumnya udah dicekokin sama pengetahuan-pengetahuan yang lain kan maksudnya kaya misalnya kalo sekarang ni ditanya produk apa dong selain *Pond's* sebenarnya nggak pake cuma aku perawatannya perawatan yang alami dan tradisional itu misalnya setiap malem pakai madu kaya-kaya gitu, aku lebih suka yang gitu kan, jadi ya karena sudah tercekokin ilmu-ilmu itu maksudnya pengetahuan gunakan madu brapa kali sehari gitu misalnya dan nggak mencoba juga sih jadinya nggak percaya, memilih untuk nggak percaya. Trus lagi misalnya aku lagi bermasalah nih sama komedo, nah aku lebih milih untuk nyari di internet misal dengan cara pake putih telur seperti itu.

N: Oke sepertinya sudah non sementara itu.

F: Okey.

Tanya jawab dengan Fera melalui sms tanggal 26-Juni 2011

N: Secara umum pesan apa yang Anda pahami dari iklan-iklan *Pond's*? Adakah kesamaan pesan diantara iklan-iklan *Pond's*?

F: Ada, dengan kulit putih kamu bisa menarik perhatian orang-orang di sekitar kamu terutama lawan jenis, kamu juga bisa jadi pusat perhatian dengan kulit yang putih seperti dalam iklan *Pond's* gitu.

N: Menurut Fera kulit putih dengan kulit bersih itu sama atau berbeda?

F: Kulit putih berbeda dengan kulit bersih. Kulit bersih ya artinya kulit yang sehat, nggak ada jerawat, bekas jerawat, noda-noda hitam, berminyak ya pokoknya ga ada penyakit kulit sedangkan kulit putih blom tentu bersih yang artinya kulit putih blom tentu sehat.

Tanya jawab dengan Fera lewat sms dan telfon tanggal 28 Juni 2011

N: Apakah Fera berkeinginan untuk memiliki kulit putih seperti dalam iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis"? Mengapa?

F: Nggak ada keinginan untuk punya kulit putih seperti dalam iklan itu karena aku pribadi beranggapan perempuan cantik nggak diukur dari kulit putihnya.

N: Menurut Fera apakah ada kaitan antara kulit putih dan perempuan cantik?

F: Keterkaitan antara kulit putih dan perempuan cantik itu sebenarnya ada, tapi bukan yang paling utama gitu, ya bisa dibilang kulit putih itu pelengkap aja untuk perempuan cantik. Perempuan berkulit putih belum tentu cantik dan perempuan cantik belum tentu berkulit putih.

N: Apakah bidang pekerjaan Fera saat ini menuntut Fera untuk tampil dengan kulit yang putih seperti dalam iklan *Pond's*?

F: Sejauh ini belum dituntut untuk tampil putih seperti di iklan *Pond's* sih Ci, blom ada tuntutan secara fisik mungkin juga karena ini kerjaan *part time* dan di perpustakaan ya, jadi nggak ada tuntutan yang berlebihan.

N: Apakah Ada seseorang atau pihak lain yang menginginkan Fera untuk tampil putih atau memiliki kulit yang putih?

F: Gak ada yang menginginkan atau menuntut aku untuk berkulit putih tu Cik.

Transkrip Wawancara 5

Nama Informan : Yeshi

Waktu : 11 Juni 2011 jam 11:30

Lokasi : Di Toko Kimia Farma Jalan Kaliurang Yogyakarta.

Ket: N= Nesya (peneliti), Y= Yeshi

N: Tak mulai ya..

Y:Ya.

N: Mbak Yeshi pernah nggak liat iklan *Pond's*? versi apa saja yang Mbak Yeshi ingat?

Y: Pernah, versi Pelukis, Nadia Hutagalung.

N: Di televisi atau di mana?

Y: Di televisi

N: Lainnya di tv? Di majalah gitu atau di Koran, di *billboard*?

Y:Di majalah ada.

N: Kalo yang pernah dilihat dilihat yang di tv itu versi apa Mbak?

Y: Nek (kalau) yang kemaren sih itu lho yang cincin, sama si ini juga, Nadia Hutagalung.

N: Kalo produk-produknya *Pond's* tau gak?

Y: Krim malam untuk usia empat puluh tahun ke atas, *Flawless* sama yang emas, *Gold Radiance*.

N: Mbak Yeshi pernah atau sedang memakai produk *Pond's* gak?

Y: Nggak sih nggak begitu cocok soalnya.

N: Berati pernah nyoba?

Y: Pernah nyoba tapi diwajah tu malah jadi kayak mruntus-mruntus.

N: Itu yang apa, produk yang apa Mbak?

Y: Itu pelembab yang warnane *pink* tu lho, *Flawless* yang *pink*.

N: Kalo yang iklan *Pond's Flawless White* yang versi “Pelukis” Mbak Yeshi tau?

Y: Tau.

N: Seinget Mbak Yeshi kapan liat iklan itu dan di mana?

Y: Udah dua bulanan ya, itu seringnya liat di Trans TV tapi kadang-kadang di RCTI, nonton di rumah.

N: Pas iklan yang versi itu keluar Mbak Yeshi sering liat ndak?

Y: Sering.

N: Kira-kira tiap hari intensitas litanya sampai brapa kali?

Y: Lima kali.

N: Apa yang pertama kali muncul di benaknya Mbak Yeshi ketika melihat iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis" itu?

Y: E, *yo* (ya) karena aku dah pernah make trus nggak cocok jadi kadang-kadang tu mikirnya tenanan (sungguhan) ndak tu lho kaya *spot-spot* ilang tapi ternyata aku liat mamaku ilang kok, bagus kok, nek (kalau) yang cocok ya cocok jadi bagus, tapi *nek* (kalau) ndak cocok ya ndak bagus jadinya.

N: Berati karna dah pernah pake dulu dan ndak cocok jadi pas nglia iklannya tu apa iya gitu tapi ya mamahnya Mbak Yeshi pake cocok kok.

Y: Ho'o yang *Spotless* tu lho.

N: O yang *Spotless*? Kalo yang *Flawless White*? Yang pas liat iklannya versi "Pelukis" gitu kira-kira yang muncul apa?

Y: *Yo* (ya) cuma paling mikirnya *yo mung iklan tok* (ya cuma iklan aja), maksud e nggak begitu percaya.

N: Terus kalo yang Mbak Yeshi pahami dari iklan *Pond's* yang versi "Pelukis" itu apa?

Y: Ya pokoknya ceweknya tu kan pengen dilukis ya, trus cowoknya kan nglia wajah ceweknya tu banyak bintik-bintiknya tapi tiap hari dia datang tu diperbaiki-diperbaiki malah jadi *apik* (bagus) mungkin karena cewek itu pake *Pond's* ya, mungkin hari ketujuh dia jadi bagus trus lukisannya juga jadi bagus.

N: Mbak Yeshi percaya nggak *Pond's* bisa menghilangkan noda dalam tujuh hari?

Y: Kalo dalam tujuh hari itu saya nggak percaya karna istilahnya gini di iklannya aja sendiri dia nggak bilang menghilangkan tapi menyamarkan berati kan nggak dalam tujuh hari kan. Dan iklan "Pelukis" itu mungkin dia nggak tujuh hari tapi dia bilang tujuh hari tapi aslinya nggak tujuh hari, yang pasti lebih dari sebulan.

N: Kalo *Pond's* bisa membuat putih merona percaya?

Y: Iya nggak begitu percaya kalo untuk tujuh hari lho ya.

N: Berati Mbak Yeshi percaya *Pond's* bisa menghilangkan noda, membuat putih merona tapi jangka waktunya lebih lama tidak dalam waktu tujuh hari gitu ya Mbak?

Y: Iya tidak dalam tujuh hari kalo dalam tujuh hari nggak percaya.

N: Mbak Yeshi ngalami kesulitan ndak dalam memahami iklan itu?

Y: Pertama-tama si ho'o karena litanya sepintas *tok* (saja) tapi lama-lama ya ndak sih.

N: Kesulitannya pas pertama gitu dalam hal seperti apa?

Y: Kebanyakan sih karena aku nontonnya cuma separo itu yang bikin sulit tapi kalo dipahami lama nontonnya dari awal sampai habis ya gampang memahami.

N: Sulitnya itu gimana?

Y: Sulitnya ya paling cuma tenane cowok *ki sophone tho* (ini siapanya sih), jadi ndak pahamnya di situ aja sih.

N: Kalo menurut Mbak Yeshi pesan apa yang terkandung atau hendak disampaikan *Pond's* kepada penontonnya?

Y: Pesannya *Pond's* itu ya *Pond's* inginnya lebih menunjukkan kalo dalam waktu cepat dalam waktu tujuh hari tu kita bisa menampilkan diri kita berbeda kalo pake *Pond's* itu.²

N: Mbak Yeshi percaya nggak sama pesan *Pond's* itu, yang barusan Mbak bilang?

Y: *Yo* (ya) karna aku gak cocok itu tadi jadi ndak percaya.

N: Berati sebelum iklan yang versi “Pelukis” itu muncul Mbak Yeshi dah sempat pake dulu, nggak cocok jadi pas liat itu, tahu sebenarnya pesannya apa tapi nggak percaya gitu ya?

Y: Ho'o.

N: Tapi kalo dari segi iklannya Mbak Yeshi suka nggak iklan itu?

Y: Suka dari iklane *Pond's kabeh* (semua) suka.

N: Kenapa Mbak?

Y: Romantis soale, cuma satu yang ngga romantis, lebai tu lho, yang ceweknya tu semua orangnya *ambruk* (jatuh).

N: Romantisnya di mana Mbak iklan *Pond's* tu?

Y: Kalo di *Pond's* itu romantisnya di *ending-nge* tu lho, ya pertemuane kayak yang iklan kalung itu.

N: Trus menarik ndak iklannya?

Y: Menarik.

N: Menariknya?

Y: Menariknya jadi orang kan penasaran tu, tadinya kan mereka ga pake produk itu kayak aku kan tadinya ga pake produk *Pond's* tapi karena iklannya menarik jadi kita walaupun ga cocok tetap pengen coba.

N: O menariknya tu karna membuat yang nonton itu pengen nyoba gitu?

Y: Ho'o.

N: Tapi kalo Mbak Yeshi udah sempet nyoba dan nggak cocok kalo ada iklan itu masih sempet pengen nyoba lagi?

Y: Bukan mau nyoba lagi cuma tertarik aja dengan ceritanya iklane itu.

N: Kalo pendidikan yang Mbak Yeshi pernah tempuh sama bidang pekerjaan yang sekarang digeluti tu ada nggak sih yang membantu Mbak Yeshi untuk memahami iklan *Pond's* yang versi “Pelukis” itu?

Y: Aku kan dulu sekretaris yo (ya), sekretaris *management* yang pasti tu kita harus tampil cantik tho nek namane sekretaris, iklane di *Pond's* tu kan menampilkan cewek cantik tho istilahnya supaya nggak kusam pake *Pond's* kan bagus jadi kan memicu coba pake ini aja bisa bagus, jadi lebih dalam hal penampilan.

N: Trus kalo pengetahuan lain ada ndak yang membantu Mbak Yeshi dalam memahami iklan *Pond's* versi “Pelukis” itu?

Y: Nggak ada.

N: Kalo memperbincangkan tentang produk *Pond's* misalnya nggak cocok atau gimana gitu pernah nggak?

Y: Nggak pernah karena muka kita beda-beda ya jadi nggak bisa dunk ngejudge satu produk itu bagus atau nggak karena kulit kita sama orang lain kan beda.

N: Kalo ngomongin model iklannya pernah?

Y: Pernah sih.

N: Apa tu Mbak yang diomongin?

Y: Ngomonginnya eh cowok e cakep, iklane romantis lho jadi banyak orang tu ngikuti *ceritane alure* (alur ceritanya) gitu nek setauku.

N: Berati misalnya ketika ada orang ngomong ke Mbak Yeshi, Mbak aku tu pake *apik* (bagus) lho Mbak ndek kulitku gitu, atau mungkin liat Mama gitu yang cocok dan bagus, enggak mempengaruhi Mbak Yeshi untuk terus berpikir yo *Pond's ki yo jan jan e apik* (*Pond's* tu ya sebenarnya bagus) gitu.

Y: Iya pengaruh banyak kok yang cocok, banyak yang kulitnya jadi lebih cerah.

N: Hal lain lagi ada ndak yang membantu atau pun mempengaruhi pemaknaan Mbak Yeshi terhadap iklan *Pond's Flawless White* versi “Pelukis”?

Y: Ya itu tadi dari nglia orang-orang yang pada cocok misal mamaku trus temen-temenku banyak kok yang cocok, mereka jadi kliatan lebih cerah jadi ya mikirnya *jan-jan e yo* (sebenarnya ya) bagus nek cocok.

Tentang isi pesan Kulit Putih dalam iklan *Pond's Flawless White* versi “Pelukis”

N: Mbak Yeshi nangkep ndak ada pesan tentang kulit putih dalam iklan *Pond's Flawless White* versi “Pelukis” itu?

Y: E, nangkep.

N: Yang ditangkap atau yang dipahami seperti apa dari iklan itu?

Y: Yang tadi ada *spot* nya terus wajahnya kan agak kusem ya awal dilukis mulai dari hari ke hari kliatan putih lama-lama terus samar trus ilang.

N: Berati kalo dari iklan itu yang Mbak pahami kulit putihnya itu kulit putih yang kayak apa?

Y: Ya kulit putih yang berseri, meronalah, lebih merona, meronanya bukan karena *make up*.

N: Berati kulit putihnya bukan bersih tapi lebih ke cerah?

Y: Iya cerah.

N: Trus kalo menurut Mbak Yeshi sendiri kulit putih itu yang seperti apa?

Y: Kulit putih ya yang bersih.

N: Bersih itu yang?

Y: Bersih itu yang istilahnya nggak kusem, kan ada putih yang pucet, putih yang merona itu menurutku putih.

N: Jadi bersih itu berarti merona.

Y: Ho'o.

N: Kalo misalkan kayak yang di iklan *Pond's* itu ada *spotnya* atau mungkin ada bekas jerawat atau jerawatnya gitu menurut Mbak Yeshi kulitnya putih nggak?

Y: Ya putih kayak Mbak Nesya gini tho putih tho, tapi kalo wajahnya kusam ya dia menurutku nggak putih karena dia kesannya pucet. Tapi kalo mo jerawatan asal wajahnya dia merona, berseri ya tetep putih, bukan putih yang dia mulus, putih mulus udah biasa kan. Putih mulus pucat atau putih mulus merona berseri kan beda.

N: Apa yang Mbak Yeshi asosiasikan dengan kulit putih?

Y: Kalo menurut aku sih kulit putih itu lebih cenderung segar e.

N: Menurut Mbak Yeshi apakah berkulit putih itu merupakan suatu keharusan bagi seorang perempuan? Berkulit putih dalam *frame Pond's*.

Y: Ya sih sebenarnya nggak harus ya. Istilahnya kalo kulit bersih aja trus dia merona gitu kan udah cenderungnya seger itu udah dibilang putih, *clean* gitu lah, lebih bersih gitu, pokoknya kalo kulit sawo matang kalo dia bersih istilahnya merona walaupun sawo mateng jadi kesannya kan dia putih.

N: Tapi balik lagi bersihnya versinya Mbak Yeshi itu bersih yang ke segar, ke merona ya Mbak ya? Bukan bersih dalam artian wajahnya mulus, nggak ada jerawat *spot-spot* nya gitu?

Y: Iya, tapi ya itu tadi sih kalo putih ada *spot-spot* nya juga memang bikin kusam kan di kulit.

N: Trus yang mana Mbak?

Y: Aduh bingung juga nih, ya yang pasti inilah mulus.

N: Mulus, mulus itu berarti?

Y: Tidak terlihat banget gitu lho, tidak terlihat kusamnya banget, tidak kusam lah yang pasti.

N: Tapi kalo berjerawat, ada noda-nodanya gitu?

Y: Tapi kalo istilahnya itu tadi lho, kulitnya merah maksudnya auranya merah atau merona gitu kan jadi kesannya dia juga putih gitu. Mau kulitnya sawo mateng atau kuning langsung kecuali yang warna item sih mau gimana-gimana juga tetep item. Jadi intine itu buat aku sendiri putih itu ya walaupun dia berjerawat, walaupun dia berbintik hitam itu kan bukan istilahnya dia nggak putih gitu lho.

N: Trus?

Y: Yang pasti ya dia harus merona tetep seger gitu lho, tidak pucat, tidak kusam karna aku memahaminya ya memang sih bersih lebih bagus tapi kan bukan berarti kalo dia berjerawat atau bernoda lantas dia nggak putih toh jerawat dan lain sebagainya itu bisa karena nggak perawatan atau pemakaian *make up* yang berlebihan.

N: Terus apakah seorang perempuan harus memiliki kulit putih dengan alasan-alasan di luar dirinya?

Y: Sebetulnya putih juga perlu sih karena putih kan menunjang penampilan ya tapi kan kita terlahir kan beda-beda kadang kulit kita bisa jadi item bisa jadi coklat gitu tapi gimana kita ngrawat ajalah. Orang item aja kalo dirawat gitu kan bisa berubah warna kulitnya.

N: Berati Mbak Yeshi mengharuskan seorang perempuan memiliki kulit putih?

Y: Menjagalah ya, ya mengharuskan dalam arti dia harus bersih gitu lho tapi memang tidak diharuskan dia putih, menyarankan saja.

N: Tapi dengan alasan-alasan di luar dirinya Mbak?

Y: Iya.

N: Kenapa?

Y: Ya, kita kan wanita, wanita tu yang dilihat apanya tho?

N: Apanya Mbak?

Y: Ya istilahnya bukan hanya dari wajah tho tapi *inner beauty* nya, ya oke wajah sudah menunjang dia cantik, *good looking* tapi kalo *inner beauty* mereka nggak keluar kan sama aja gitu lho.

N: Apakah seorang perempuan yang kulitnya sudah putih harus selalu menjaga kulitnya supaya tetap putih untuk menarik perhatian lawan jenis?

Y: Ya iya.

N: Mengapa?

Y: Lho kita udah dikasih putih anugerah trus kita jemur-jemur gosong (hitam kelam/hangus) aduh hari gini. Harus dong kulit kita udah bagus harus dijaga dong supaya juga menarik orang lain nggak cuma lawan jenis tho ke temen-temen, relasi jadi ya harus dijaga.

N: Bagaimana pendapat Mbak Yeshi tentang seorang perempuan berkulit putih?

Y: Kalo aku liat cewek putih, perempuan berkulit putih tu seneng karna apa, mo dipoles natural juga mereka cantik di *make up* juga bersih kliatannya, kliatan tampak lebih bersih.

N: Terus kalo pendapat Mbak Yeshi terhadap seorang perempuan yang tidak berkulit putih? tidak berkulit putih itu bukan berarti hitam ya Mbak..

Y: Ya sebenarnya sama aja, tergantung penampilan dia sih, pembawaannya, dia nggak putih tapi dia jorok, ya istilahnya dia nggak ngrawat diri, bajunya kucel, penampilannya nggak beres, nggak *mecing*. Menurutku ga putih nggak papa asal bersih, rapi jadi enak dilihat.

N: Yang mana yang lebih Mbak Yeshi sukai, perempuan berkulit putih atau yang tidak berkulit putih? Mengapa?

Y: Kalo disuruh milih ya sebenarnya sama sih.

N: Tapi lebih suka sama yang mana? Dan kenapa?

Y: Aku sih bukan orang yang berkulit putih tapi pengen putih, kliatan lebih seger gitu lho, ya memang lebih cenderung setiap wanita pengennya putih, kulit bersih. Karna ya tadi kita kliatan lebih seger, enak dilihat.

N: Mbak Yeshi bilang aku bukan orang berkulit putih tapi pengen putih, kenapa Mbak?

Y: Karena aku tu orangnya gampang kusam. Aku punya cita-cita, angan-angan pokoknya harus jadi putih maksudnya kulitku harus lebih putih daripada kemarin.

N: Itu kenapa Mbak apakah tuntutan kerja atau karena kalo Mbak Yes putih jadi pada seneng atau gimana gitu?

Y: Lebih bangga aja istilahnya kerja tu nggak bikin kulitku jadi jelek. Kayak aku lah kulitku item trus tiba-tiba aku putih trus orang bilang ih kok sekarang putihan ya kan bangga kan istilahnya.

N: Oke, selanjutnya Mbak Yeshi setuju ndak kalo seorang perempuan itu harus memiliki kulit yang putih tapi dengan segala cara?

Y: Nggak setuju.

N: Bahkan misalnya dengan suntik putih, bagaimana pendapat Mbak Yeshi terhadap hal itu?

Y: Walah ya nggak setuju. Itu kan *ngrusak* jaringan kulit yang pasti kalo mereka harus suntik putih atau mereka harus pakai yang kandungan merkuri yang bisa *ngglodokin* (mengelupas) kulit tu malah merugikan diri sendiri tho Mbak, menambah penyakit kecuali kalo dia putihnya tu dia *spa*, atau dia *scrub*, ato dia pake apa setiap bulannya dia perawatan, tapi perawatannya tidak berlebihan seperti suntik-suntik gitu kan berbahaya. Aku lebih *prefer* ke perawatan tradisional yang ada prosesnya nggak langsung *instant*, biar lambat tapi aman.

N: Mbak Yeshi tu sekarang berarti *primary job* nya apa? Kerjaan utamanya?

Y: Aku *healty advisor*, jadi kayak menawarkan suplemen.

N: Itu buat kesehatan apa kecantikan Mbak?

Y: Kecantikan ada, kesehatan ada.

N: Kalo dari kerjanya Mbak Yeshi itu ada ndak Mbak tuntutan misalnya harus kliatan putih kaya gitu?

Y: Sebenarnya ada cuma berhubung aku kan lagi hamil muda jadi dengan bedak atau dengan *make up* yang berlebihan gitu aku alergi jadi nggak untuk sementara.

N: Adanya itu gimana Mbak? Apa jelas-jelas atasan bilang kamu harus kliatan putih gitu atau gimana?

Y: Iya kita harus kliatan putih, bukan putih tapi lebih kliatan berseri gitu lho, jadi *customer* yang mo beli produk kita tu liat kita wajahnya nggak kusam, penampilannya harus menarik.

N: Kalo dari segi kerjanya Mbak Yeshi itu ada nggak sih pemahaman tentang kulit?

Y: Ada.

N: Gimana itu? berarti itu membantu Mbak Yeshi juga noh dalam memahami perempuan berkulit putih, atau perempuan yang cantik yang tanpa noda dan lain sebagainya gitu?

Y: Ya ho'o no, kayak istilahnya kandungan vitamin e aja, vitamin e itu kalo buat wanita yang berjerawat itu justru memicu jerawat makin banyak karna dia kan mainnya di hormon. Vitamin e itu kan memperbaiki sel sel hormone yang istilahnya mereka tadinya jerawat itu kan hormonnya tinggi makanya kalo dia pake vitamin e malah subur jadi semakin berjerawat. Jadi kita jangan pake vitamin e, vitamin e itu lebih cenderung untuk kulit yang memang kering, nah itu dilembabkan. Kalo kulitnya berjerawat itu cenderung sebenarnya mereka basah banget meski kesannya wajahnya kusam karna jerawat jadi kering gitu tapi itu sebenarnya hormon mereka tu terhambat. Lebih baik pakai kandungan yang vitamin c itu malah bagus buat jerawat karna anti oksidan di vitamin c itu untuk meregenerasi kulit-kulit mati yang sebenarnya terhambat itu jadi terbuka gitu.

N: Jadi itu semacam pengetahuan dari kerjanya Mbak gitu ya? Itu juga ngajarin nggak si Mbak misalnya produk-produk kayak *Pond's* tu nggak bisa untuk mengatasi jerawat atau *spot-spot*?

Y: Iya nggak bisa. Jadi produk-produk itu kan cuma dari luar kalo vitamin kan dari dalam dan sesuatu yang dari dalam lebih bagus karena dia masuk pada sel-sel darah seluruh tubuh. Ya kalo mau lebih bagus lagi ya dari dalam iya dan dari luar juga iya jadi diimbangi.

Tanya jawab denga Yeshi melalui sms pada tanggal 26 Juli 2011

N: Menurut Mbak Yeshi apakah ada kaitan antara kulit putih dan perempuan cantik?

Y: Ada, karena kulit putih itu lebih terlihat menarik untuk wanita apalagi putih halus tanpa noda *spot* hitam, itu bikin perempuan jadi kelihatan cantik.

N: Apakah Mbak Yeshi berkeinginan untuk memiliki kulit putih seperti dalam iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis"? Mengapa?

Y: Iya dong, saya memang pengen mempunyai kulit dan wajah yang putih karena kulit putih membuat kita lebih keliatan lebih bersih dan segar.

Tanya jawab dengan Yeshi melalui sms pada tanggal 28 Juli 2011

N: Apakah ada seseorang atau pihak lain yang menginginkan Mbak Yeshi untuk tampil putih atau memiliki kulit yang putih? Siapa orang tersebut?

Y: Ada, suamiku, dia menginginkan aku putih karena mungkin aku jarang merawat diri jadi mungkin aku kelihatan kusam apalagi aku hampir tiga puluh tahun jadi ya suamiku pengennya jangan kusam-kusam gitu wajahnya.

N: Menurut Mbak Yeshi apakah kulit putih dengan kulit bersih itu sama atau berbeda?

Y: Ya sebenarnya berbeda, kalo putih itu emang kelihatan bersih tapi bersih tidak harus putih. Hitam kalo bersih bisa juga dibilang cantik tapi putih itu lebih bersih, so cantiknya pasti lebih.

Tanya jawab dengan Yeshi melalui sms pada tanggal 2 Agustus 2011

N: Secara umum pesan apa yang Mbak Yeshi pahami dari iklan-iklan *Pond's*? Adakah kesamaan pesan diantara iklan-iklan *Pond's*?

Y: Pesan yang saya tangkap dari iklan *Pond's*, wanita layak untuk tampil cantik putih mulus merona. Kesamannya dari iklan *Pond's* yang lain menurut saya sama saja, ingin menampilkan wanita untuk tampil lebih cantik putih merona.

N: Menurut Mbak Yeshi apakah ada pesan lain yang tersirat dalam iklan *Pond's* versi "Pelukis" ini?

Y: Pesan lainnya menurutku ingin menampilkan wanita terbebas dari wajah kusam dan kulit yang ga terawat gitu.

Transkrip Wawancara 6

Nama Informan : Kunthi

Waktu : 7 Juni 2011 jam 10:45

Lokasi : Di teras perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ket: N= Nesya (peneliti), K= Kunthi

N: Kunthi kamu pernah gak sih ngliaat iklan *Pond's*?

K: Pernah.

N: Iklan *Pond's* yang di tv, apa yang di *billboard* apa yang di media cetak apa yang di mana gitu?

K: Tv pernah *billboard* pernah, kalo media cetak jarang tapi pernah

N: Kalo yang di tivi itu kamu pernahnya ngliaat iklan *Pond's* versi yang mana?

K: yang paling inget tu yang Afgan, Luna Maya pokoknya yang model-model gitu.

N: Trus kamu tau nggak sih produk-produknya *Pond's*?

K: E kalo misal iklannya tu tau misal yang mencerahkan, yang membersihkan noda hitam, trus yang untuk membuat wajah lebih muda, tapi namanya tu nggak hafal, taunya cuma yang tak pake, yang *Spotless*.

N: Jadi tau kegunaannya tapi ga tau pasti nama mereknya gitu?

K: Hee e.

N: Trus kamu pernah ga pernah atau sedang memakai produk *Pond's*?

K: Sedang, yang *Spotless*.

N: itu aja?

K: Itu.

N: Kamu pernah ga sih non liat iklan *Pond's Flawlees White* versi "Pelukis"?

K: Pernah tapi kayaknya udah lama beberapa tahun yang lalu.

N: Kamu nggak inget itu tentang apa?

K: Kalo pastinya nggak begitu inget cuma tahu ada cowok pelukis trus ada cewek.

N: Seingat kamu kapan itu ngliaatnya dan di mana?

K: Di rumah kapannya pokoknya udah lama.

N: Kamu sering gak sih ngliaat iklan-iklan *Pond's*?

K: Sering tapi aku tidak pemerhati iklan banget jadi kadang-kadang kalo misalkan ngliaat iklan cuma sepintas aja tapi ketika ada hal yang menarik nah itu baru keinget gitu.

N: Tapi sering ya ngliatnya?

K: Sering.

N: Oke ya dah kalo gitu tak liatin iklannya ya.

Jeda sekitar 5 menit untuk melihat iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis" sebanyak dua kali kemudian informan minum the kotak yang peneliti siapkan setelah itu baru lanjut wawancara.

N: Oke kita lanjut ya, setelah liat ini tadi, gimana pernah gak liat iklan itu sebelumnya?

K: Pernah tapi kayaknya udah lama banget.

N: Seingat kamu, kamu ngliaat iklan ini di mana?

K: Di rumah.

N: Ketika udah tak liatin iklan barusan, apa yang muncul dibenak kamu? Apa yang kamu pikirin pas liat iklan ini?

K: Putih, cantik tapi ada noda-noda hitamnya trus bisa bersih gitu lho.

N: Berati yang kamu pahami dari iklan tadi?

K: *Pond's* produk yang bisa membersihkan noda hitam di wajah.

N: Apa yang pertama kali muncul dalam benak Kunthi ketika melihat iklan versi "Pelukis" tersebut?

K: Kalo setelah lihat itu yang pasti nggak langsung ke produknya tapi pertama-tama mikir dulu apa sih ini, trus makna-makna dari iklan itu, trus pas aku lihat terakhirnya itu ada kemasan *Pond's* baru aku tahu o itu produk untuk memutihkan wajah kalo produk *Pond's* khan udah terpola gitu lo kalo secara pribadi aku dah mikirnya o ini produk untuk memutihkan wajah meskipun produk *Pond's* nggak semuanya untuk memutihkan wajah.¹

N: Apa yang Kunthi pahami dari iklan tersebut?

K: Kalo pertama kali lihat tu menurutku nggak begitu jelas, aku nggak langsung tahu maksud tujuan iklannya tu apa tapi setelah beberapa kali lihat yang aku pahami tu sebuah produk diwajah, *Pond's*, yang berfungsi untuk membersihkan noda hitam atau noda-noda bekas jerawat.

N: Menurut Kunthi pesan apa yang hendak disampaikan *Pond's* kepada Anda yang melihat iklan tersebut?

K: Kalo dari yang aku lihat itu khan ada gambar ada satu noda di lukisan wajah perempuan trus bersih jadi terpikirnya untuk membersihkan noda, jadi pesannya *Pond's* bisa menghilangkan noda-noda hitam di wajah.

N: Kunthi percaya nggak sama pesan itu?

K: Kalo aku awalnya nggak begitu percaya karena belum nyoba, aku udah pake dan sampai sekarang tapi nggak serta merta trus membersihkan kulit wajah tapi menjaga aja biar kulit wajah nggak keluar jerawatnya. Kalo dibilang percaya 100% nggak tapi aku pake, itu namanya apa ya?

N: Kunthi gak 100% percaya tapi kenapa tetap pake?

K: Karna aku nggak melihat noda-noda trus kemudian hilang tapi ada prosesnya bertahap, tapi aku tetep pake karena wajahku juga nggak yang berjerawat dan nggak ada efek samping yang negatif

N: Kunthi mengalami kesulitan nggak dalam memahami Iklan tersebut? Jika ya dalam hal apa?

K: Ada kesulitan memaknai isi cerita karena ketika melihat iklan kadang cenderung hanya memperhatikan sepintas jika model iklan atau ceritanya tidak menarik.

N: Menurut Kunthi iklan ini menarik nggak sih?

K: Iklannya menarik.

N: Menariknya gimana?

K: Menarik perhatian orang untuk pengen tahu ceritanya karena pertama kali liat, maksudnya apa tho, buat aku yang bikin iklan tu kreatif kalo misalkan liat iklan biasanya kalo pembersih wajah kan nunjukkin orang lagi ngapain tapi itu enggak kan jadi orang nggak langsung tau itu produk kecantikan untuk wajah kalo missal diliat dari awal, jadi itu bikin menarik.

N: Kunthi suka sama iklan ini?

K: E lumayan suka meski itu bukan yang paling aku suka.

N: Kenapa?

K: Kalo dari segi ceritanya itu menarik tapi kalo dari modelnya tu mukanya asing bukan muka orang yang terkenal, membuat aku tertarik kok ini, beda ketika misalnya iklan itu modelnya adalah artis-artis yang terkenal gitu lho itu akan lebih menarik lagi menurutku, ceritanya bagus tapi modelnya yang kurang.

N: Menurut Kunthi ada gak sih pesan lain yang tersirat dalam iklan *Pond's* versi "Pelukis" ini?

K: Ada, pesan tentang produk untuk memutihkan wajah, setelah beberapa kali menonton.

N: Menurut Kunthi pendidikan atau bidang pekerjaan yang sedang Kunthi geluti sekarang ini membantu nggak sih dalam memahami iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis" ?

K: Kalo bidang pendidikan iya, bidang Komunikasi, jurusan saya mayoritas PR, minornya *advertising* jadi saya ada *basic* dunia iklan, ada beberapa bidang mata kuliah periklanan walaupun tidak di mayor. Membantu dalam mengintepretasikan iklan, kalo di mata kuliah awal ada teori komunikasi, ada beberapa teori yang paling saya tau teori intepretasi tapi ketika saya melihat tidak serta merta apa yang saya pelajari tidak serta merta saya

terapkan, saya nggak sadar kalo saya mempraktekkan mata kuliah yang telah saya pelajari, mengintepretasikan iklan.

N: Ada nggak pengetahuan lain yang membantu Kunthi untuk memahami Iklan *Pond's* tersebut?

K: Kalo diskusi ngobrol ketika nonton misal pas di rumah ngumpul bareng keluarga nah kalo ada iklan yang menarik kan trus diomongin.

N: Apakah Anda pernah memperbincangkan iklan *Pond's Flawless White* versi “Pelukis” ini dengan orang lain?

K: Pernah

N: Sama siapa?

K: Sama keluarga, adek sama Ibu.

N: Isi perbincangannya?

K: Isi perbincangannya kalo sama Ibu tentang produk, orang tua saya tidak suka anaknya menggunakan produk-produk pemutih seperti *Pond's*, di luar iklannya ya, jadi pas liat iklan *Pond's* udah yang langsung ah *Pond's* karna ortuku selalu mewanti-wanti untuk menggunakan produk secara alami jadi kalo misalkan cerah, bersih itu dari bahan-bahan yang alami saja tidak usah dari hal-hal itu. Kalo dari adik saya lebih ke ceritanya kalo dia tertarik karena dia berpikir kenapa nggak, dia mencoba, sama dengan yang saya pikirkan.

N: Kalo memperbincangkan model iklan dalam iklan *Pond's Flawless White* versi “Pelukis” atau isu-isu yang terkait dengan iklan atau produknya, pernah?

K: Pernah sama temen-temen.

N: Apa tuh yang diperbincangkan?

K: Kadang-kadang pas lagi ngerjain tugas di kampus kita suka komentar eh iklan *Pond's* itu lo modelnya siapa sih nggak terkenal ya, pas liat iklannya pengen nyoba tapi nggak sampai beli, temen-temen juga pada mendorong coba aja nggak apa-apa kok Kun gitu trus aku nyoba, o enak dan pas cocok dengan kulit saya. Kalo tentang isu nggak pernah sih.

N: Ada nggak sih sumber atau teks lain kayak buku bacaan, artikel atau perbincangan dengan orang lain yang membantu atau pun mempengaruhi pemaknaan Kunthi terhadap iklan *Pond's Flawless White* versi “Pelukis”?

K: Iya pendapat-pendapat itu berpengaruh juga misal dari Ibu ku ngasih nasehat bahwa sesuatu yang *instant* tu nggak baik, kalo orang tua kan melihatnya dari segi kesehatan ^(11,1), itu jadi membuat aku jadi ingin tahu lagi, jadi ingin tau kandungannya tu apa aja sih, sebelum aku beli juga sebelum aku kemudian pake produk itu aku nyoba liat kandungannya apa aja sih, kalo adikku oke oke aja, pengen tau gimana sih kalo kita pake dan pertama kali pake pun nggak langsung di wajah, sebelum pake *Pond's* aku blom pernah pakai produk pencerah, pelembab yang mencerahkan kulit tu blom pernah jadi aku coba di tangan dulu o nggak papa ya udah. Kemudian setelah aku pake Ibuku juga komen tapi nggak yang trus nggak boleh gitu. Jadi pengaruhnya tu lebih ke misal pas nggak ada pembicaraan dengan Ibu gitu pas liat iklannya udah yang langsung pengen beli tapi setelah ada pembicaraan

dengan Ibu jadi yang mikir-mikir dan lebih berhati-hati pas nyoba pun nggak langsung di wajah tapi di tangan dulu gitu.

Transkrip wawancara kedua dengan Kunthi tanggal 13 Juni 2011 jam 10:30 di lantai IV gedung perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Tentang isi pesan Kulit Putih dalam iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis"

N: Kunthi nangkap nggak sih pesan tentang kulit putih dalam iklan *Pond's* yang versi "Pelukis" ini?

K: Kalo kulit putihnya yang versi itu pertama kali liat aku nggak begitu ngerti tapi ketika aku tahu ada produknya baru aku tahu itu *Pond's* yang memutihkan wajah gitu lho. Tapi ketika cuma liat yang versi "Pelukis" trus ada dibersihkan nodanya itu cuma mikirnya o ini mesti iklan produk kecantikan untuk membersihkan noda hitam di wajah tapi aku nggak tau apakah itu pemutih wajah, baru tahunya ketika itu terakhir ada produknya *Pond's* o itu pemutih wajah. Kan produknya itu keluar setelah rangkaian ceritanya. Iklan *Pond's* itu kan bukan produknya dulu tapi ceritanya dulu nah aku mikirnya pertama kali lebih ke fungsinya menghilangkan noda.

N: Tapi setelah liat rangkaian iklannya gimana?

K: Iya setelah selesai dan suatu saat aku liat lagi aku lebih ngerti, aku ngliatnya tetap itu *Pond's* pemutih wajah dan dia punya fungsi menghilangkan noda jadi tidak hanya memutihkan wajah tapi punya fungsi lain membersihkan noda hitam.

N: Trus yang Kunthi tangkap atau pahami tu pesan kulit putih yang seperti apa?

K: Kulit putih bersih jadi nggak ada nodanya, bersinar, nggak ada jerawatnya, *Pond's* dari iklannya membentuk pola pikir kita seperti itu. Kalo aku ngliat iklan-iklannya, wajah-wajahnya pada bersih-bersih, cerah, terus tanpa bintik-bintik hitam, tanpa jerawat, gitu. Kulit putih kan blom tentu bersih ya tapi kalo aku liat iklannya *Pond's* tu putihnya putih bersih gitu.

N: Kalo menurut Kunthi sendiri, kulit putih itu yang seperti apa?

K: Kalo misalkan kulit putih bisa dua hal ya, mau kulit putih yang putih enak dilihat atau putih yang o putih ya udah putih. Putih bisa aja aku ngliat dia kulit putih ya cuma dia kulitnya putih atau kah dia berjerawat atau nggak ya dia kulitnya putih tapi kalo putih yang enak dilihat wah putih ni putih. Kadang-kadang kenapa aku seneng ngliat putih karena dia kulitnya bersih atau dia nggak berjerawat jadi keliatan menarik. Kulit putih ya cerah tapi kulit putih khan bisa dua, putih yang pucat dan putih yang cerah, warnanya cerah jadi klihatan dia putih, misalkan dia hitam, kulitnya tidak putih tapi kulitnya cerah kulit sawo matang kulitnya cerah, dia bisa dibilang putih, tapi ketika ada orang kulit putih tapi pucat, ya dia putih tapi putihnya pucat, ya seperti itulah aku memaknainya. Kulit putih itu yang cerah, ada dua pemaknaan, aku ngliat putih tu ada putih pucat sama putih cerah. Putih pucat itu ketika misalnya orang sakit, orang sakit khan pucat, tapi ada kan kulit putih yang tidak *bright*, jadi putihnya pucat, tapi ada yang putih tapi dia cerah maksudnya dilihat tu segar putihnya.

N: Apa yang Kunthi asosiasikan dengan kulit putih?

K: Sebenarnya kalo secara pribadi kulit putih tu cenderung lebih bisa dibilang menarik, bisa dibilang cerah kalo putihnya bersih, tapi putih itu juga bisa pucat kalo misalkan kulitnya dia sawo matang tapi dia sakit trus pucat khan bisa jadi putih juga. Jadi kalo putih bersih cerah tu menarik tapi kalo putihnya pucat ya nggak menarik.

N: Menurut Kunthi apakah berkulit putih itu merupakan suatu keharusan bagi seorang perempuan? Mengapa?

K: Kalo buat aku perempuan itu nggak harus dan nggak diwajibkan ya karena orang dilahirkan juga beda-beda warna kulitnya tergantung bagaimana dia menjaganya misalkan dia putih dia bisa menjaga kebersihannya tidak berjerawat ya bagus putihnya tapi kalo dia hitam atau sawo matang tapi bisa menjaga kebersihannya meskipun berjerawat tapi bisa menjaga kebersihannya sehingga tetap bersih dan cerah ya juga bagus.

N: Menurut Kunthi apakah seorang perempuan harus memiliki kulit putih dengan alasan-alasan di luar dirinya? Mengapa?

K: Maksudnya karna orang lain? Kalo dari aku sendiri kadang liat orang yang kulitnya cerah itu juga ada keinginan untuk punya kulit yang bersih, cerah tapi kalo kemudian perempuan itu harus itu nggak harus karena perempuan berhak untuk menentukan sikap tapi kalo liat perempuan kulitnya putih bersih cerah kan kelihatan menarik jadi ada keinginan untuk memiliki kulit seperti itu jadi terdorong untuk membersihkan wajah, cari tau itu pake apa yak ok wajahnya bisa bagus gitu.

N: Selanjutnya apakah seorang perempuan yang kulitnya sudah putih, apakah harus selalu menjaga kulitnya supaya tetap putih untuk menarik perhatian lawan jenis?

K: Kalo memang sudah putih bersih cerah wah ya harus dijaga noh.

N: Kenapa?

K: Itu buat aku aset (kelebihan) perempuan maksudnya mendukung penampilan juga. Aku juga melihat kalo memang cewek-cewek perempuan yang bersih itu lebih enak dipandang, lebih menarik juga kan jadi mesti harus dipertahankan.

N: Aset itu gimana maksudnya?

K: Aset itu maksudnya kelebihan kekuatan yang ada dalam diri kita. Misalkan kita perempuan kelebihan yang kita miliki tubuh yang bagus, atau kulit yang bersih, tubuh yang sehat, kulit yang putih dengan cara yang sehat itu kan juga perlu dijaga.

N: Itu maksudnya kelebihan, kelebihan untuk menarik perhatian lawan jenis?

K: Tidak hanya menarik perhatian lawan jenis, mencari pekerjaan itu juga penampilan mendukung kan, ada beberapa bidang pekerjaan yang melihat figur sosok penampilan kita juga, trus mencari teman yang banyak, kalo untuk menarik perhatian lawan jenis ya jelas.

N: Kunthi itu bilang perempuan putih enak dilihat kenapa? Gara-gara apa? Ngliat sendiri buat Kunthi menarik atau karna ada orang lain yang bilang seperti itu?

K: Dua hal sih aku juga ngliatnya menarik tapi aku juga sering denger temen-temen cowok yang mau deketin cewek eh *ho'o e kae putih e piye* (iya itu putih gimana). Jadi memang kadang-kadang pola orang kan cerah putih bersih itu menarik.

N: Oke, selanjutnya bagaimana pendapat Kunthi tentang seorang perempuan berkulit putih?

K: Ya itu tadi tergantung konteksnya kalo putihnya bersih cerah ya menarik, sawo matang juga kalo dia bersih cerah bersinar juga dia akan menarik tapi kalo dia putihnya pucat nggak bersinar ya nggak menarik. Kalo aku tertarik dengan warna yang cerah bersinar karena kelihatan menarik.

N: Kalo pendapat Kunthi tentang seorang perempuan yang tidak berkulit putih?

K: Ya tergantung juga kalo dia nggak putih tapi kulitnya bersih, cerah ya menarik juga tapi kalo udah nggak putih trus nggak dirawat jerawat di sana sini, kusem ya nggak menarik.

N: Yang mana yang lebih Kunthi sukai, perempuan berkulit putih atau yang tidak berkulit putih? Mengapa?

K: Ya sebenarnya intinya mau dia putih atau nggak putih asal dia bersih cerah nggak kusem ya dia menarik dan aku suka, lebih-lebih kalo dia putih, bersih, cerah, bersinar karena sesuatu yang berwarna cerah itu lebih menarik.

N: Kunthi setuju nggak sih bila seorang perempuan harus memiliki kulit putih dengan segala cara bahkan misalnya dengan suntik putih?

K: Nggak setuju buat aku kalo ingin terlihat lebih putih atau lebih bersih tu nggak harus dengan segala cara bahkan suntik putih, jadi lebih pada gimana menjaga dan merawat kulit secara teratur.

N: Apakah bidang pekerjaan Kunthi saat ini menuntut Kunthi untuk tampil dengan kulit yang putih seperti dalam iklan *Pond's*?

K: Bidang pekerjaan, nggak sih ya, nggak menuntut kulit putih dan bersih yang terpenting tu penampilan rapi, menarik dan sopan.

Wawancara langsung ketiga dengan Kunthi tanggal 26 Juli 2011 jam 14:05 di tempat makan belakang kampus Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

N: Menurut Kunthi ada nggak sih keterkaitan antara kulit putih dan perempuan cantik?

K: Ya ada sih kalo nglia orang kulit putih, putih dalam konteks yang cerah, dia kliatan menarik, cantik jadi ada hubungannya. Kalo perempuan cantik tidak selalu putih tapi ketika dia putih putihnya cerah ya menarik tapi kalo putihnya pucat ya nggak menarik, jadi perempuan yang kulitnya putih cerah tu jadi menarik dan kelihatan cantik. Kalo secara umum sih perempuan cantik tu yang putih cerah tapi kalo secara detail dari dekat sih selain putih cerah juga harus bersih dalam arti nggak ada jerawatnya, nggak ada flek-flek hitam di wajah gitu.

N: Kunthi ada nggak sih keinginan untuk memiliki kulit putih seperti dalam iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis"? Mengapa?

K: Kalo nglia iklannya itu keinginan ada tapi tidak ya trus pengen seperti itu karna kalo aku nglia *Pond's* tu kesannya tu putih putih yang putih gitu kan ya pengen sih pengen yang bersih bersih cerah, tertentu sih kadang-kadang aku nglia beberapa model yang aku suka warna kulitnya kadang aku pengen punya kulit yang seperti itu tapi kalo putihnya yang kaya model iklan *Pond's* yang versi pelukis itu nggak pengen karena menurutku itu bukan

kulit orang Indonesia, aku pengennya tu yang bersih cerah tapi tetap dengan kulitku, meski coklat tapi kalo bersih dan cerah menurutku ya bisa kelihatan putih gitu. Jadi pengen punya kulit yang bersih dan cerah tapi tetap dengan kulitku yang sekarang ini karena aku kan orang Jawa jadi sangat tidak mungkin kulitku yang sekarang ini berubah jadi putih yang bener-bener warna putih, siapa pun pasti kaget ngliatnya.

Tanya jawab dengan Kunthi lewat sms tanggal 29 Juli 2011

N: Secara umum pesan apa yang Kunthi pahami dari iklan-iklan *Pond's*? Ada nggak kesamaan pesan diantara iklan-iklan *Pond's* tersebut?

K: Secara umum intinya produk untuk memutihkan kulit hanya jenisnya saja yang berbeda-beda.

N: Menurut Kunthi kulit putih dengan kulit bersih itu sama atau berbeda?

K: Kulit putih berbeda dengan kulit bersih, putih kan warnanya, putih belum tentu bersih. Bersih tu nggak ada jerawat, bekas jerawat dan noda-noda hitam.

N: Apakah Ada seseorang atau pihak lain yang menginginkan Kunthi untuk tampil putih atau memiliki kulit yang putih?

K: Nggak ada.

Transkrip Wawancara 7

Nama Informan : Thania

Waktu : 10 Juni 2011 jam 18:00

Lokasi : Di rumah Thania di Jalan Wulung no. 16 Papringan

Ket: N= Nesya (peneliti), T= Thania

N: Thania pernah liat iklan *Pond's*?

T: Pernah

N: Yang versi apa aja?

T: Versi Pelukis, versi yang cerita panjang banget kaya perjalanan, dan lain-lain lah pernah semua

N: Kalo produk-produk *Pond's* tau ga?

T: Tahu kayak *Facial Foam*, *Night Cream* sama yang krim harian sama yang buat orang tua buat umur di atas tiga puluh tahun.

N: Sekarang ini Thania sedang pake produk *Pond's* ga?

T: Kalo sekarang nggak pake.

N: Pernah?

T: Pernah yang *Facial Foam*.

N: Kalo tadi iklan *Pond's* yang versi "Pelukis" tahu ya?

T: Tahu.

N: Kapan dan di mana pernah liat iklan itu?

T: Tahun lalu, di tv tapi *chanel* nya apa lupa kayaknya semua *chanel*.

N: Sering ndak liat iklan itu?

T: Sering sehari bisa lima kali liatnya.

N: Kalo yang muncul pertama kali di benaknya Thania apa sih ketika ngliaat iklan versi "Pelukis" itu?

T: Maksudnya?

N: Yang pertama kali muncul di benaknya Thania ketika ngliaat iklan *Pond's* versi "Pelukis" itu?

T: Ya kalo ngliaatnya sih kayaknya cewek di situ harus bersih gitu, kulitnya bersih.

N: Trus kalo yang dpahami dari iklan itu?

T: Makin hari kulitnya nodanya semakin hilang, yang dipahaminya ya kebersihan karena memakai produk itu. Dengan memakai *Pond's* dari hari ke hari bisa bersih, nodanya hilang.

N: Thania percaya *Pond's* bisa menghilangkan noda-noda di wajah?

T: Hmm, enggak tahu.

N: Maksudnya enggak tahu?

T: Ya enggak pernah mikir sampai ke sana. Aku enggak pernah nyoba produknya jadi ya enggak tau bisa ilang apa enggak.

N: Thania ngalami kesulitan ndak dalam memahami Iklan versi “Pelukis” ini?

T: Ya lumayan.

N: Kalo ngalami dalam hal seperti apa? Kesulitannya apa?

T: Kesulitan untuk menganalisis maksud di balik cerita itu apa gitu enggak terlalu nangkep.

N: Sampai sekarang ndak nangkep?

T: Ya nangkepnya cuma nangkep bagian oh ya dia jual produk untuk menghilangkan noda, cuma kalo dia ada pesan-pesan yang lain aku enggak nangkep.

N: Menurut Thania pesan apa yang terkandung dalam iklan *Pond's* yang versi “Pelukis” ini? Atau mungkin pesan apa yang hendak disampaikan *Pond's* kepada penontonnya?

T: Kulit cantik itu kulit yang bersih dari noda flek.

N: Kulit yang cantik ya? Bukan perempuan yang cantik?

T: Kulit yang cantik.

N: Thania percaya sama pesan itu?

T: Iya.

N: Kenapa?

T: Kan kulitnya tho yang cantik, kulit cantik itu ya emang yang bersih dari noda flek karena kalo enggak ada fleknya kan berarti sehat tho.

N: Thani suka enggak sih sama iklan ini?

T: Biasa aja.

N: Kenapa kok biasa aja?

T: (terdiam sejenak) Biasa aja, mungkin karena terlalu lama ya durasinya.

N: Kalo aku gak salah malah sebentar banget ya..

T: O kalo aku sih ngrasanya lama karena sering banget liatnya mungkin ya. Baru nonton film ini tau-tau keluarinya ini lagi ini lagi gitu.

N: Menarik enggak tapi?

T: Menariknya ya dari segi ceritanya dia kaya dengan ide untuk membuat iklan.

N: Kalo dari segi iklan Thania suka nggak?

T: Aku lebih suka produknya maksudnya *packaging* nya aku lebih suka kalo khasiatnya aku nggak tau nggak pernah coba.

N: Dan nggak pengen coba?

T: Ya nggak tau besok-besok gimana kalo sekarang belum pengen.

N: Kenapa?

T: Masih ada yang sekarang.

N: Menurut Thania apakah pendidikan atau pekerjaan yang sedang digeluti sekarang ini membantu Thania dalam memahami iklan *Pond's* versi “Pelukis”?

T: Membantu, yang pendidikan.

N: Gimana membantunya?

T: Kalo didesain produk di bagian *advertising* untuk penganalisaan ini maksudnya iklan ini gimana ya diajarkan cuma mungkin karna akunya yang kurang nyantol dan kurang bisa menganalisa jadi nggak terlalu nanggung.

N: Kalo pengetahuan lain ada nggak yang membantu?

T: Nggak ada.

N: Pernah ndak memperbincangkan iklan *Pond's* ini dengan orang lain?

T: Ya mungkin sama Mami sama adek waktu nonton iklannya langsung.

N: Kayak apa itu isi perbincangannya?

T: Isi perbincangannya ini produk beneran bisa untuk ngilangin noda apa enggak, ya paling yang dipertanyakan itu.

N: Kalo memperbincangkan tentang model iklannya atau isu-isu yang terkait dengan iklan itu atau produknya gitu pernah?

T: Pernah.

N: Yang apa?

T: Tentang yang dia mengandung merkuri atau apa itu pernah kan masuk berita.

N: Tapi itu mempengaruhi Thania nggak dalam memahami atau dalam memandang iklan versi “Pelukis” ini?

T: O nggak biasa aja.

N: Kalo Thania pernah denger tentang kandungan itu takut nggak sih buat nyoba?

T: Ya takut kalo misal ada merkurnya beneran ya takut.

T: Kalo sumber atau teks lain yang membantu atau mempengaruhi gitu ada nggak misal ada temen atau saudara pernah pake *Pond's*, cocok trus eh *Pond's* itu bagus lho Thania *mbok* kamu tu pake atau Thania kamu tu jangan pernah pake *Pond's* lho nggak bagus gitu, yang mana pernah nggak?

T: Pernah kalo yang eh aku cocok pake *Pond's* jadi tambah putih dia bilangya gitu.

N: Itu temen, saudara?

T: Temen

N: Trus ngaruh nggak ke Thania?

T: Nggak trus besoknya aku pengen beli nggak.

N: Kenapa?

T: (diam sejenak) Blom butuh beli aja kali ya, blom ngrasa butuh untuk bikin wajah putih.

N: Trus kalo yang aduh aku pake *Pond's* malah nggak cocok, berantakan gini-gini, gitu pernah?

T: Itu ya pernah juga denger.

N: Trus bikin Thania takut nggak buat nyoba?

T: Nggak juga.

N: Kenapa?

T: Karna jenis kulit itu macem-macem, beda-beda, kalo produk itu kan juga cocokan, mungkin di kulit A cocok di kulit B nggak cocok.

Tentang isi pesan Kulit Putih dalam iklan *Pond's Flawless White* versi "Pelukis"

N: Thania nangkap nggak pesan tentang kulit putih dalam iklan *Pond's* yang versi "Pelukis" ini?

T: Nggak nangkap.

N: Trus yang ditangkap atau yang dipahami apa?

T: Kulit bersih.

N: Kulit bersih itu yang seperti apa?

T: Nggak ada, jerawat nggak ada noda-noda, flek gitu.

N: Menurut Thania kulit putih itu yang seperti apa?

T: Kulit putih itu yang seperti tembok.

N: Yang seperti tembok maksudnya keras seperti tembok apa warnanya yang seperti tembok?

T: Warnanya, tembok yang warnanya putih lho.

N: Berati menurut Thania kulit putih dan kulit bersih itu beda?

T: Beda.

N: Bedanya?

T: Bedanya kalo bersih itu dia kan nggak ada jerawat, nggak ada noda. Bersih bisa jadi dia putih tapi putih belum tentu dia bersih itu bedanya di situ.

N: Berati menurut Thania warna apapun kulitnya asal dia bersih tanpa jerawat noda flek gitu itu dibilang kulit bersih. Tapi kalo orang kulitnya putih tapi berjerawat, ada nodanya berarti kulitnya nggak putih ya?

T: Ya kulitnya tetep putih cuma nggak bersih.

N: Apa yang Thania asosiasikan dengan kulit putih?

T: Salju, tembok.

N: Kenapa?

T: Nggak ada sebab sih sebenarnya, ya sebabnya kalo salju memang warnanya putih, tembok juga biasanya warnanya putih.

N: Apakah menurut Thania warna kulit itu harus putih?

T: Warna kulit nggak harus putih.

N: Apa harus bersih?

T: Ya dijaga harus bersih.

N: Menurut Thania seorang perempuan itu apakah harus berkulit putih?

T: Kalo seorang perempuan nggak harus berkulit putih tapi kalo untuk menjaga supaya tetap bersih itu suatu keharusan.

N: Kenapa tapi?

T: Karena putih itu kan nggak selalu itu merupakan kulit yang cantik.

N: Berati Thania membayangkan bahwa kulit itu harus cantik?

T: Iya kulit itu cantik itu dalam arti bersih cantiknya cantik bersih.

N: Apakah seorang perempuan harus memiliki kulit putih dengan alasan-alasan di luar dirinya?

T: Nggak harus, menurutku terserah dia sih karena itu kebebasan setiap perempuan.

N: Apakah seorang perempuan yang kulitnya sudah putih harus selalu menjaga kulitnya supaya tetap putih untuk menarik perhatian lawan jenis?

T: Nggak harus.

N: Kenapa?

T: Ya karena itu kulitnya si cewek itu kan jadi dia mau ngapain dengan kulitnya juga itu kebebasan dia.

N: Berati Thania nggak menilai bahwa setiap perempuan itu harus tampil dengan kulit yang putih ya?

T: Untuk menarik lawan jenis kan maksudnya? Nggak harus.

N: Tapi harus berkulit bersih untuk menarik perhatian lawan jenis?

T: Kalo konteksnya untuk menarik perhatian lawan jenis ya nggak harus dengan kulit aja.

N: Berati menurut Thania baik kulit putih atau kulit bersih tu nggak harus kalo tujuannya untuk menarik lawan jenis?

T: Iya soalnya blom tentu si lawan jenis itu tertarik dengan kulit putih atau bersih kalo itu sudah masalah perasaan kan lain, konteksnya lebih jauh lagi kalo itu. Menurutku nggak semua laki-laki menyukai perempuan yang kulit putih. Bisa dilihat ada suami istri suaminya putih istrinya hitam, lha koq mau, itu berarti kan nggak harus putih dan bersih baru menarik lawan jenis, itu namanya jodoh dari Tuhan.

N: Bagaimana pendapat Thania tentang seorang perempuan berkulit putih?

T: Berkulit putih kalo kayak orang Korea menurutku menarik, cerah, cerah di mata, enak dilihat. Kalo terhadap orang perempuan berkulit bersih berate nggak putih ya tapi pembawaannya pede (percaya diri) ya menarik, enak dilihat juga.

N: Bagaimana pendapat Anda tentang seorang perempuan yang tidak berkulit putih?

T: Tapi bersih ya menurutku menarik juga karena lebih eksotik. Tidak berkulit putih nggak papa tapi ya sebisa mungkin dijaga dan dirawat supaya bersih.

N: Yang mana yang lebih Thania sukai, perempuan berkulit putih atau yang tidak berkulit putih? Mengapa?

T: Yang paling aku suka perempuan berkulit bersih, putih atau nggak asal bersih aku suka. Kulit bersih itu nggak ada jerawat, nggak ada noda, bersih bisa jadi dia putih, tapi putih blom tentu dia bersih, gitu. Warna apa pun asal dia bersih tanpa jerawat, noda flek itu dibilang bersih. Aku sih suka sama yang berkulit putih tapi ndak yang putih banget kaya orang Jepang, lebih ke Korea yang kekuningan karena lebih terlihat sehat.

N: Apakah Thania setuju bila seorang perempuan harus memiliki kulit putih dengan segala cara bahkan misalnya dengan suntik putih?

T: Setuju-setuju aja itu uang dia nggak papa.

N: Kalo pendapat Thania terhadap hal tersebut?

T: Kalo pendapatku itu berarti cewek itu nggak bisa mensyukuri apa yang sudah dia punya.

N: Pekerjaan Thania menuntut nggak sih untuk Thania tampil putih?

T: Kalo dari pekerjaan nggak dituntut untuk putih tapi bersih, jadi kulitnya harus bersih, harus dijaga dan dirawat. Karena model itu yang dilihat ciri khasnya dia. Bersih tu ya maksudnya nggak ada jerawat, ndak ada noda-noda hitamnya jadi kulitnya tu sehat gitu.

N: Ada ndak sih seseorang atau pihak lain yang menginginkan Thania untuk tampil putih atau memiliki kulit yang putih? teman, saudara atau siapa gitu?

T: Nggak ada.

N: Thania pernah ngrasa atau kepikiran pengen putih nggak sih?

T: Ya dulu sempat pengen jadi putih karena kalo nggak putih kan kelihatannya nggak bersih kalo orang bilang gitu ada kepikiran pengen putih karena terlihat cerah gak kusam. Kalo kulitnya cerah pake baju lebih gampang mayoritas warna masuk. Cuma kalo sekarang nggak sih, lebih bisa mensyukuri sama wawasannya juga semakin luas, kaya mami kan juga kan bilang putih itu nggak terus banyak yang suka, ada juga cowok yang suka cewek yang nggak terlalu putih, kan karena kalo di keluarga di antara saudara aku kan paling coklat, dulu emang ada yang bilang adikmu putih ya tapi ada juga yang bilang eh malah bagusan kamu kulitnya lebih eksotis jadi aku sekarang mikirnya ya nggak harus kan putih atau nggak putih bukan tuntutan.¹¹ Tuntutan dalam keluarga tu disuruh bersih.

Tanya jawab dengan Thania lewat sms tanggal 26 Juli 2011

N: Secara umum pesan apa yang Thania pahami dari iklan-iklan *Pond's*? Adakah kesamaan pesan diantara iklan-iklan *Pond's*?

T: Waduh nggak merhatiin iklan aku, kayanya sama aja untuk ngilangin noda semua.

N: Menurut Thania apakah ada pesan lain yang tersirat dalam iklan *Pond's* versi “Pelukis” ini?

T: Aduh apa ya, gak nemu pesan lainnya sih.

Tanya jawab dengan Thania lewat sms tanggal 28 Juli 2011

N: Menurut Thania apakah ada kaitan antara kulit putih dan perempuan cantik?

T: Gak ada, perempuan cantik lebih ke arah *face* nya, bentuk proporsi *face*. Kulit putih ga mesti cantik orangnya. Contoh perempuan cantik tapi ga putih tu misalnya Naomi Campbell, itu model top, orang kulit hitam.



Pond's memahami bahwa wanita selalu merasa berkepentingan dengan kulit yang indah. Sebagai perusahaan terkemuka dan terbesar dalam bidang produk perawatan wajah, Pond's selalu berkomitmen untuk menghadirkan solusi kecantikan secara menyeluruh yang dapat membuat kulit wanita lebih indah dari yang pernah ia harapkan.

Pond's dibedakan dalam 3 kategori produk

Pengendalian Minyak

Solusi Pengendalian Minyak Pond's dengan Vitamin B3nya, bahan pengurang minyak, *triclosan* dan tabir surya membantu mengurangi dan mengendalikan kelebihan minyak pada kulit anda. Produk ini juga membantu untuk menghidupkan kembali sel-sel mati dan mencegah timbulnya jerawat sehingga anda dapat tampil segar setiap hari.

Pemutih Kulit

Produk Pemutih Kulit Pond's bukan hanya sekedar menjadikan kulit wanita menjadi putih, namun juga membuat kulit berkilau cerah. *Pond's White Beauty* memiliki vitamin B3, B6, E dan C sebagai penghilang racun, yang menetralkan noda-noda penyebab flek hitam yang terdapat di dalam lingkungan dan mengurangi penumpukan zat melanin, sehingga membuat kulit menjadi halus, bersih dan cerah.

Penghambat Penuaan Dini

Produk Pond's Anti Aging (Anti Penuaan Dini) sebagai produk *masstige* pertama memperkenalkan CLA sebagai bahan utama untuk menghambat masalah penuaan dini. Dengan menggunakan produk tersebut, wanita dapat terbantu mengembalikan serta meningkatkan kelembaban kulit dari lapisan paling luar sampai lapisan paling dalam untuk menghaluskan kulit, mengurangi keputihan warna kulit, sebagai tanda-tanda penuaan dan mengurangi garis hitam di bawah lingkaran mata, kantung mata dan penonjolan hanya dalam waktu dua minggu.

Riwayat Pond's

- Produk Pond's pertama dibuat pada tahun 1846, sejak saat itu merek tersebut telah menjadi produk kelima perawatan diri yang paling menguntungkan di seluruh dunia.
- Pada tahun 1886, Pond's diluncurkan kembali sebagai Pond's Extract dan pada tahun 1914 Pond's Cold Cream dan Vanishing Cream menandai evolusi merek menjadi lambang (ikon) kecantikan.
- Pada pertengahan tahun 1920an, Pond's mencerminkan penguasaan posisi pasar ini dengan pengesahan dari ratu, bintang Hollywood, dan masyarakat pemerhati masalah kecantikan. Citra gayanya didukung oleh jaminan penyampaian produk dan pengertian rutinitas dan kebutuhan kecantikan wanita.

Tahukah anda?

Kapan produk Pond's pertama kali ditemukan?

Krim Pond's ditemukan di Amerika Serikat sebagai obat oleh ilmuwan Theron T. Pond pada tahun 1846. Pond mengambil sari pati teh penyembuh dari witch hazel, dan mendapati bahwa sari pati tersebut dapat menyembuhkan goresan kecil dan penyakit lain. Tidak lama kemudian produk tersebut dikenal dengan nama Pond's Extract.

Apa yang dikampanyekan pertama kali oleh Pond's?

Menjelang 1910, Pond's menjadi merek terkenal di antara merek-merek lain di Amerika. Mengkhususkan diri pada krim pembersih Pond's, perusahaan Pond's memulai kampanye niaga yang kemudian menjadi terkenal karena banyak kaum selebritis yang terlibat di dalamnya. "Pond's Healing" berada di belakang "Pond's Vanishing Cream, karena "Pond's Healing" dan "Pond's Cold Cream" dicetak dalam ukuran kecil di bawah iklan niaga "Pond's Vanishing Cream."

Menjelang 1914, kata-kata "Pond's Healing" dicabut dari iklan tersebut, dan perusahaan Pond's mulai mengiklankan "Pond's Vanishing Cream" dan "Pond's Cold Cream" secara bersama-sama, memastikan untuk menjelaskan maksud berbeda masing-masing krim di iklan baru tersebut. Satu baris iklan berbunyi: "Setiap kulit normal membutuhkan dua krim ini".

Akibatnya, "Pond's Vanishing Cream" mengalami peningkatan penjualan sebesar 60% selama tahun 1915, sedangkan "Pond's Cold Cream" 27%.

Aktivasi



Pond's Miracle Lab

Karena Pond's memasuki pasar *masstige* atau *premium* dengan produk anti penuaan dininya, peluncuran produk tersebut perlu didukung dengan dengan aktivasi *premium* dan *massive*. Agar misi ini terjawab Pond's meluncurkan aktivasi Miracle Labnya yang tidak hanya sekedar membawa produk Pond's premium melalui *Counter* Kecantikan seperti yang dilakukan produk kulit lain, namun membawa total citra Ponds ke tingkat yang lebih tinggi yang menghadirkan produk anti penuaan dini yang lebih mutakhir, lebih utama, dengan perhatian para ahli yang lebih besar pada Anti Penuaan Dini sebagai andalan produk. Oleh karena itu dalam aktivasi ini Pond's menciptakan gebrakan besar dan kemudian diikuti dengan amplifikasi berita secara luas sehingga hal ini membantu menimbulkan citra dalam persepsi masyarakat tentang Ponds sebagai produk premium terdepan dalam kategori anti-penuaan dini.



Pond's White Class

Alasan utama mengapa kami melakukan aktivasi ini adalah karena masih banyaknya pelanggan yang salah mengerti tentang pelembab. Mereka merasa bahwa mereka tidak memerlukan pelembab karena mereka masih terlalu muda, merasa bahwa pelembab hanya akan membuat kulit mereka menjadi berminyak, dan masih banyak lagi alasan lain mengapa mereka memilih untuk tidak menggunakan pelembab. Namun demikian, kami merasa perlu untuk mengadakan kampanye pendidikan kategori, untuk mensosialisasikan perlunya pelembab untuk para konsumen dengan memperkenalkan dan menekankan pada manfaat penggunaan pelembab sejak dini. Pesan kampanye kami adalah “Dengan Pond’s, Putih dan Bersinar itu Mudah”, yang menyampaikan dua manfaat: baik fisik dan emosional karena kami menekankan bahwa kulit yang lebih putih memberi anda lebih banyak kesempatan untuk menikmati hidup ini.



Pond's Beautylogy

Untuk menarik kaum muda yang menjadi sasaran pasar produk pembersih, Pond's mulai melakukan aktivasi Beautylogy ini pada awal tahun 2007. Tujuan utama aktivasi ini adalah menyampaikan pesan yang mendidik dan membuat kampanye yang menyenangkan untuk kelompok sasaran kaum muda Indonesia sambil membangun pesan inti Pond's "satu solusi untuk memecahkan 5 masalah anda". Dalam aktivasi acara dari satu tempat ke tempat lain Pond's juga memperkenalkan Bunga Citra Lestari sebagai Duta Mereknya, sosok sempurna untuk mewakili kalangan wanita remaja dewasa ini.

Diambil dari :

<http://www.unilever.co.id/id/brands/personalcarebrands/ponds/index.aspx>

(6 Maret 2011)



Lucunya Iklan Indonesia: Kulit Menjadi Putih

By Budi Rahardjo


17 Desember 2007

<http://rahard.wordpress.com/2007/12/17/lucunya-iklan-indonesia-kulit-menjadi-putih/>

Suatu saat istri saya tertawa melihat sebuah iklan. Saya bertanya, apa lucunya. *Itu lho, iklan wajah putih dalam tujuh hari*. Kalau iklan itu betul, tinggal semua orang Indonesia diberikan pemutih tersebut. Maka dalam satu minggu semua orang Indonesia jadi putih kulit wajahnya. ha ha ha.

81 Tanggapan to “Lucunya Iklan Indonesia: Kulit Menjadi Putih”

-  **Usamah**
Desember 17th, 2007 at 7:09 am

haha.... ikut tertawa ajah..luta na
Bagaimana saudara2 kita orang irian|papua yah?apakah tertarik juga yah?
-  **axireaxi**
Desember 17th, 2007 at 7:48 am

kulit putih atau pucat?

<http://axireaxi.wordpress.com/2007/10/28/syumpah-pemuda/>
-  **axireaxi**
Desember 17th, 2007 at 7:51 am

btw, kenapa ya model iklan di teve kita banyak yg berwajah bukan-asli-indonesia?

apa wajah asli indonesia begitu buruk hingga harus disingkirkan dan tak pantas “dijual” di layar kaca?

mrt saya, orang berkulit coklat atau hitam pun bisa tampak cantik & indah ...
-  **adahendra**
Desember 17th, 2007 at 7:57 am

salam blogger pak budi..

wah bener juga tuh pak..saya aja nyoba salah satu produk untuk pemutih kulit tapi kok blum putih.. apa warna dasar kulit orang indonesia yang lama putih nya ..hahahahaaa....



Ferry

Desember 17th, 2007 at 8:26 am

Orang barat datang ke Indonesia buat berjemur supaya kulitnya jadi coklat..eh ini terbalik Orang Indonesia pengen nya jadi putih...aneh memang....



scooterboyz

Desember 17th, 2007 at 9:34 am

Jelas keliatan cantik2 dan putih2 yang di iklan itu,lha wonbg mesti Indo ato malah bule sekalian..

Kalo awa iklan buat ngitemin badan,laku ga yah??Campuran air dan arang..



yanti

Desember 17th, 2007 at 10:14 am

wajahnya aja yang putih, badannya hitam? kok malah mengerikan..



Gyl

Desember 17th, 2007 at 10:30 am

Maklumlah.. iklan pak. Hehe...

Kekurangannya cuma satu : Kenapa model yang dipakai pada dasarnya udah putih... atau kalo gak memang putih tapi di make up.

Namanya juga iklan... 😊



Primus

Desember 17th, 2007 at 10:30 am

he ..2x.. betul pak mungkin itu akibatnya banyak cewek yang tanpa sengaja saya perhatikan kok wajahnya putih tapi kok tangannya sawo matang



sezsy

Desember 17th, 2007 at 10:39 am

hebat khan...

tinggal tunggu aja iklan yang bilang 'dalam seminggu rambut jadi lurus, panjang, menjuntai'

trus tunggu lagi iklan yang bilang 'dalam seminggu body jadi bahenol'

.

.

udah dech,, dalam seminggu semua cewe di indonesia jadi cantik...

bukan begitu??? 😊

-  *atmo4th*

Desember 17th, 2007 at 11:19 am

wah,,

saya pernah jadi korban iklan tuh,,

ternyata kalau sudah bawaan gen memang sulit

-  *jendelahatiku*

Desember 17th, 2007 at 12:21 pm

Iya tuh, sampai anak-anak SMP yang merasa kulitnya gelap minta sama ibunya supaya dibelikan Sabun pemutih eeh ibunya belikan juga sekalian buat dirinya yang gelap.

-  *hadi arr*

Desember 17th, 2007 at 12:28 pm

putih dalam tujuh hari, setelah itu kembali seperti semula, jadi tertawa aja bareng-bareng yuk, hahahahahahaha

-  *warnetubuntu*

Desember 17th, 2007 at 12:31 pm

Tapi saya penasaran sama iklan pemutih yg bersambung itu hehehe...

-  *hariadhi*

Desember 17th, 2007 at 12:52 pm

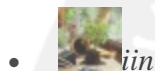
NaH.. ini juga yang sering jadi bahan tertawaan kita, Pak. Ada semacam rasisme warna kulit di antara pembuat iklan kita. Cewe-cewe berkulit hitam selalu diberi image jelek, kusam, dan tidak pede dengan warna kulitnya. Sementara yang kulit putih selalu bahagia, cantik, baik hati, penyayang, dan diantri banyak cowo.

Padahal ada pasar yang ga pernah dimanfaatkan produsen kosmetik. Pasar cewe-cewe yang ingin bahagia dengan kelegaman kulitnya! Dan celah itu sebenarnya cukup lebar. Lah wong kita ini mayoritas keling kok. Bule-bule yang pelesir ke Indonesia juga rata-rata senang yang kulit kecoklatan (entah cewe atau cowo). Kalau cuma nyari putih di negara mereka kan jauh lebih pucat-pucat.

Tapi entahlah.. mungkin emang takdir bangsa ini selalu mengagung-agungkan bangsa luar. Udah dikasih kulit coklat yang eksotik malah kepengennya pucat kaya bule. Kaya yang saya bikinin joke selalu:

Indonesia itu beda sama Malaysia. Malaysia bangga dengan status melayunya, makanya namanya jadi Malay-sia. Sementara orang Indonesia terkagum-kagum dan begitu senang dijajah orang-orang Indo, makanya disebut Indo-nesia

Hehehehe, maaf rasis. Becandaan doang kok



- *iin*
Desember 17th, 2007 at 12:57 pm

budaya instan memang kweren, dalam 7 hari jadi putih dan cantik, dalam 7 hari mendapat pacar. harganya Rp.150 ribu. Aku perlu berhemat seminggu lho untuk ngumpulin duit segitu hehehe..

Cantik itu mahal? emberrr



- *rani*
Desember 17th, 2007 at 1:29 pm

tapi kalo Rp 150 ribu dapet pacar mah berarti murah la... pengorbanan seminggu dapet sesuatu yang jangka panjang, hihi 😊

belum liat iklannya, kabuuuuuuuur



- *Cynanthia*
Desember 17th, 2007 at 1:38 pm

Kulit putih banget malah aneh. Saya merasa kalau kulit item cocok ama warna rambut kita yang item 😊



- *Sayap KU*
Desember 17th, 2007 at 1:48 pm

Dulu pernah termakan iklan spt ini ... yang ada kulit Ade terkelupas, iya putih sih tapi belang !! makasih deh.

-Ade-



- *Harry Andrian Simbolon*
Desember 17th, 2007 at 2:30 pm

sama dengan obat jerawat.
katanya dalam seminggu, tapi sudah 5 tahun belum ilang-ilang tuh.. ha..ha..ha..



- *Luluk*
Desember 17th, 2007 at 2:49 pm

Mental minder inlander Pak Budi! Cantik=putih=mirip londo...Apa nggak bisa ya bangsa ini menerjemahkan sendiri apa kriteria cantik versi Indonesia?



- *abgteam*
Desember 17th, 2007 at 2:50 pm

Bukan memutihkan wajah tetapi menyamarkan noda hitam dalam tujuh hari. kalau mau ganti kulit mendingan operasi plastik seperti jeko. <http://abgorganik.wordpress.com>



- *Budi Sulisty*
Desember 17th, 2007 at 4:35 pm

Masih mending kalo hasilnya rata, lha kalo belang2, piye?



- *dobelden*
Desember 17th, 2007 at 4:42 pm

maksudnya wajah jadi putih = wajah pucat tanpa darah = mayat..

waspadalah.... kosmetik itu berbahaya 😊



- *Rayyan Sugangga*
Desember 17th, 2007 at 4:47 pm

Mending jangan aneh-aneh pakai gitu-gitu hiiiiii , yang natural aja. Pakai putih telur aja sudah cukup sepertinya (kata ibu he he)

-  *Cak Arif*

Desember 17th, 2007 at 6:04 pm

Wa, masalah wajah putih ini aku ada cerita menarik tapi sangat menjengkelkan. Bu Denya Anak saya lagi bangga-bangganya pakai produk pemutih, tapi saya lihat kok malah kelihatan kayak tembok yang baru di Cat karena agak kilap.

Pas dirumah saya ceritakan ke Istri, EEEEEH pas seminggu kemudian kita kumpul di mertua malah istri cerita sama budenya Anak saya, didepan keluarga semua lagi waaah malu aku.

Eh tapi, ternyata BudeNya Anak saya menerima karena ternyata yang ngomong seperti saya gak cuma saya syukur-syukur karena ada bolonnya.

Salam,
Cak Arif

-  *marsitol*

Desember 17th, 2007 at 9:19 pm

temanku ada lho yang ikut perawatan wajah dari facial sampai memakai cream2 yang diberikan tempat perawatan itu. hasilnya....wajahnya jadi putih bersih n kinclong. tapi waktu lihat leher ke bawah, walah...tetep hitam. jadi kayak pake topeng dech.

-  *Nanang Suryana*

Desember 17th, 2007 at 9:24 pm

klo warna dasar item ya item, klo warna dasarnya putih ya putih, meski kepanasan trus item nanti jg balik lg putih klo dah gak kepanasan... hehehehe....

iklan musti menarik (mungkin perlu sedikit tipuan 😊)

-  *siapaindra*

Desember 17th, 2007 at 10:04 pm

Orang Eropa pengen kulitnya kecoklatan, sedangkan Orang Asia pengen kulitnya menjadi putih.

Dasar manusia, selalu saja tidak puas dengan apa yang telah Tuhan berikan kepadanya.

-  *erliny*

Desember 18th, 2007 at 8:03 am

konsumen harus pintar, bedakan antara butuh dan ingin...

KLO warna kulit gelap lebih menguntungkan lo, melanin mampu menekan pengaruh UV, makanya kulit gelap cenderung tahan dari sengatan matahari, coba klo bule pasti kebakar malah memerah klo lagi berjemur, trima apa adanya aja, Tuhan telah memberikan sesuatu pada tempatnya masing – masing, kita kan di tropis dan berteman dengan matahari sepanjang tahun,.

Disyukuri aja.. bukan putih yang dibutuhkan tapi BERSIH



• *smilelogy*

Desember 18th, 2007 at 12:43 pm

oowwwh godd!!! and thanx to my mom and my dad...

ternyata aku termasuk kaum yg beruntung dari titisan emak dan bapak yg kategori putih hahahahhahahah...

cuma 1 solusi utk jd putihh...

carilah bibit,,bebet..bobot..yg putih juga...hahahhahahahah...



• *carinaastrie*

Desember 18th, 2007 at 1:00 pm

koment dari osa: kulit yang putih bukan jaminan kita seneng, kita orang asia.

sebagai orang asia kita trima z kl kita emang berkulit coklat.....

gian kulit putih lom tentu jga punya hati yang putih

y g???????

nina: setuju bgt. shrsx qt bangga n bersyukur punya kulit yang kyk gini...toh kentikan g hnya dliat dr kulit kn????

inner beauty lbh pntng...



• *Ataner*

Desember 18th, 2007 at 2:01 pm

emang betul kok...

ah, manusia sekarang tambah ngaco... –a

Huph, tapi yang penting di dalam...

Walau mereka suka liatnya yang luar...



• *daeng limpo*

Desember 18th, 2007 at 3:15 pm

kalau pake pemutih kemahalan, kalau mau saya punya produk murah cuma 1200 per kilo.....mau tahu.....cat tembok..



• *Gandhi*

Desember 18th, 2007 at 4:09 pm

kulitnya gelap terus pake pemutih... ah sekalian pake pengharum trus pake pelembut biar gampang di setrika. kulit kok disamain ama pakaian... dimana2 yg alami itu lebih indah

salam kenal mas budi



• *pnsasila*

Desember 18th, 2007 at 4:17 pm

Suatu konstruksi sosial yang dibuat oleh para kapitalis untuk mengeruk keuntungan sebesar2nya...



• *Tuti JR*

Desember 20th, 2007 at 3:00 pm

SAYA SICH ENGGAK PERCAYA 100 % KALAU PRODUCT PONDS BISA MEMBUAT KULIT KINCLONG... PUTIH N SEJENISNYA, LHA WONG KULITNYA AJA SUDAH MULUS, PUTIH..... APA IYA YANG NGIKLANIN JUGA MAKAI KOSMETIK PONDS. YAAA SAYA BERHARAP PARA KONSUMEN BERHATI-HATI, JANGAN SAMPAI TERGIUR MUKA BISA HANCUR PIKIR ... WASPADAI TELITI SEBELUM MEMBELI. CILEE... SOK PINTER NICH ! MAAF LHO PEMBACA..... SEKIAN, SALAM HANGAT DAN PERSAUDARAAN DARI SAYA Tuti JR, E-mail : tuti300756@yahoo.com.



• *Johannes_73Indonesia@yahoo.co.id*

Desember 29th, 2007 at 10:28 am

Indonesia adalah Negara yang 90% penduduknya berkulit coklat atau hitam namun yang dianggap tampan-cantik adalah pria-wanita kulit putih sehingga seorang pria kulit putih biasanya disukai wanita karena dianggap tampan dan wanita kulit putih banyak ditaksir pria karena dianggap cantik. Karena kulit putih dianggap tampan-cantik maka semua pekerjaan yang mengandalkan penampilan fisik seperti artis, model, bintang iklan, ratu kecantikan, duta wisata, pramugari, customer service, sekretaris, resepsionis, SPG/SPB, pegawai bank dan perusahaan swasta semuanya berkulit putih. Maka penduduk Indonesia yang berkulit coklat atau hitam karena takut dianggap jelek tidak mendapat jodoh dan pekerjaan akhirnya berbondong-bondong ikut pemutihan kulit dan sekarang ini semua orang bisa berkulit putih dalam 15 menit dengan krim pemutihan. Itu terjadi karena media Indonesia dikuasai golongan kulit putih yang sombong dan narcis dan mereka membiayai

televisi, iklan, sinetron, film untuk menampilkan orang kulit putih dengan fashion mahal, perhiasan mewah, kosmetik indah dan scenario romantis. Buktinya di Amerika-Eropa malah terjadi tren kulit coklat. Tiap musim liburan jutaan wanita bule AS-Eropa-Jepang berlibur ke pantai tropis Hawaii, St Tropaz Eropa, Bali berjemur matahari demi kulit coklat dan cari kekasih pria kulit coklat karena seksi dan cute. 25% dari populasi artis film, artis TV, bintang iklan dan model AS-Eropa adalah warga berkulit hitam atau coklat padahal populasi warga berkulit coklat atau hitam hanya 12,5% dari penduduk AS-Eropa. Di AS-Eropa-Jepang marak salon tanning pencoklat kulit dan krim pencoklat kulit mocca. Artis kulit putih pelanggan : Lindsay Loochan, Victoria Adams, David Beckham, Cheryl Tweedy, Paris Hilton, Pamela Anderson, Tom Cruise. Bandingkan warna kulit wanita selebritis, kaum borjuis dan wanita dewasa AS-Eropa pasti kadar keputihannya sudah berkurang jadi semu kecoklatan dibandingkan wanita AS-Eropa biasa yang miskin atau masih kecil pasti berkulit putih pucat itu karena krim kulit coklat mocca dan berlibur ke tempat tropis biayanya mahal. Lihat Miss Teen USA, James Bond, Film Holywood Trans TV, Fear Factor Pemainnya berkulit putih semu kecoklatan. Banyak warga kulit putih AS-Eropa menikah dengan warga kulit coklat atau hitam. Bahkan para Artis contoh : Supermodel Heidi Klum-Penyanyi Seal, Supermodel Adriana Sklenarikova-pengangguran Christian Karembeu, Ellie Nordegreen-pegolf Tiger Woods. Di AS-Eropa wajah-fisik seperti Leonardo Di Caprio, Keanu Reeves, Britney Spears, Angelina Jolie, Maria Sharapova, David Beckham, Enrique Iglesias adalah wajah-fisik biasa, pasaran dan mudah ditemui di jalanan AS-Eropa, mereka disebut tampan-cantik karena punya PRESTASI-SUKSES di bidang musik, film, dan olahraga. AS-Eropa MENGHARGAI fisik kulit putih khas bangsanya sendiri walau sebenarnya sudah biasa. Namun dipilih yang seksi payudara besar, tinggi atletis, susunan wajah bagus (mata, hidung, bibir) dan memiliki prestasi untuk dipoles dengan fashion, kosmetik pencoklat kulit dan skenario romantis menjadi artis-atlet simbol tampan-cantik. Artis AS-Eropa kulit coklat-hitam memiliki PRESTASI juga disebut tampan-cantik : Halle Berry, Will Smith, Beyonce Knowles, Michael Jordan, Craig David, Jamie Foxx, Tyra Banks, Eva Mendes, Eva Longoria, Tiger Woods. Penelitian BBC dan ahli genetika sejarah ras jaman dahulu Ratu, Nabi berpredikat tampan-cantik itu berkulit coklat, mata hitam, rambut hitam seperti Ratu Shifa, Cleopatra, Nabi Yusuf, Yesus Kristus, Nabi Musa dll. Mereka lahir dan besar di tempat tropis dan belum ada payung, mobil AC, krim pemutih. Gereja tertua Lucca Italia dan Museum Inggris ada gambar Yesus Kristus berkulit coklat. Kulit putih tanpa promosi televisi dan kosmetik terlihat hambar dan pucat mirip kulit hantu dan mayat, untuk seks membosankan, sensitif panas matahari, rawan penyakit kulit, cepat tua dan keriput. Kulit coklat-hitam tanpa kosmetik dan promosi televisi tetap seksi manis mirip warna muffin cokelat, es krim cokelat, roti biskuit cokelat, permen cokelat, untuk seks tidak cepat bosan, tahan cuaca, anti penyakit kulit, awet muda tidak cepat keriput. Kue Brownies dan Black Forest dari Eropa-AS lezat dan manis berasal dari kata Brown (cokelat) dan Black (hitam) menggambarkan pria-wanita berkulit cokelat atau hitam yang manis cute. Kulit putih pucat dimitoskan Dracula, Vampire, Hantu, Kuntilanak yang takut pada matahari.. Manusia pertama Nabi Adam berkulit coklat. Tanah, Minyak, Langit, Kakbah berwarna coklat-hitam.

- *Promo Indosat M3 Rp. 0,01/Detik: Permainan Iklan « Pribadi*
Februari 20th, 2008 at 12:12 pm

[...] Salah satu iklan pemutih wajah yang memberikan janji akan memutihkan wajah dalam 7 hari dengan iklan bersambungannya. Benarkah? Kalau memang benar, mengapa tidak semua orang Indonesia menggunakan produk tersebut sehingga kita semua memiliki wajah putih? [...]

-  *anti*
Juni 13th, 2008 at 8:22 am

yang jadi model iklan pemutih, emang dasar nya uda putih... nipu aja tuh iklan

-  *Anthy*
Juni 13th, 2008 at 8:33 am

Sebenarnya ya tidak menipu. Pengalaman saya sebagai dokter praktisi aesthetic medicine, dengan kosmetik memang bisa mencerahkan kulit, bukan memutihkan seperti Michael Jackson. Dengan preparat ekstrak bengkoang dll memang memungkinkan, bahkan bisa kurang dari 7 hari. Kondisi ini memerlukan syarat, antara lain dietnya diperhatikan, tidak terpapar sinar matahari, bebas intervensi obat lain. Ada banyak variabel yang harus diperhatikan. Iklan kan hanya menyampaikan kondisi idealnya, persyaratan lainnya tidak disampaikan.

-  *yan anderson*
Oktober 6th, 2010 at 10:45 am

saya bangga sbagai wanita asia yg berkulit coklat.suami saya sering mengagumi warna kulit coklat saya,abis dia bule sih.gak kayak cowok indo yg katanya alergi ama kulit coklat/itam kayak saya ini.

Diunduh tanggal 19 April 2011